

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Materi Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mlati

Laporan ini disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III
Tahun Akademik 2015/2016

Dosen Pengampu Mikro : Setiati Widiastuti, M.Hum
NIP : 19600328 198403 2 001
Guru Pendamping : Sri Asih, BA
NIP : 19550901 198303 2 004



Oleh :

QORI HANDAYANI
12401241020/ FIS
PKnH/ 2012

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 MLATI. Yang bertanda tangan di bawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL SMP N 1 MLATI, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Qori Handayani
NIM : 12401241020
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

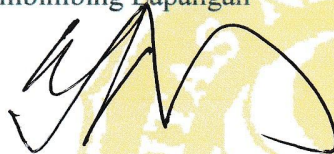
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 MLATI, dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran



Setiati Widiastuti, S.H.,M.Hum.
NIP. 19600328 198403 2 001

Sri Asih, BA
NIP. 19550901 198303 2 004

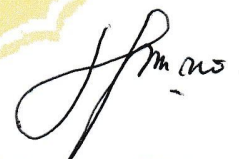
Mengetahui,

Kepala SMP N 1 MLATI

Koordinator PPL SMP N 1 MLATI



Suparto, S.Pd
NIP. 19551107198103 1 011



Suharyono, S.Pd
NIP. 19580603 198303 1 015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 5 (lima) minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPM beserta Staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PPL di sekolah.
3. Setiati Widihastuti, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan PPL dan program PPL.
4. Suparto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 1 MLATI yang telah memberikan izin kepada penulis dan rekan-rekan mahasiswa untuk melaksanakan PPL di SMP N 1 MLATI.
5. Suharyono, S.Pd selaku koordinator PPL di sekolah yang telah memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
6. Sri Asih, B.A selaku guru pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis bisa melaksanakan PPL dengan baik.
7. Seluruh guru dan karyawan di SMP N 1 MLATI Yogyakarta yang telah membimbing serta memberikan dukungan sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL ini.
8. Teman-teman PPL UNY 2015 yang selalu memberikan semangat, canda, serta motivasi, sehingga pelaksanaan PPL ini terasa ringan dan menyenangkan.
9. Peserta didik SMP N 1 MLATI Yogyakarta, terima kasih atas kerjasama yang telah diberikan.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar	7
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	10
D. Refleksi.....	11
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program kerja PPL
2. Laporan Mingguan
3. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
4. Format Observasi Kondisi Sekolah
5. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
6. Perangkat Administrasi:
 - a. Silabus
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas IX
 - c. Program Semester Sekolah kelas IX
 - d. Program Tahunan Sekolah kelas IX
 - e. Kalender Akademik Sekolah
 - f. Daftar Hadir Siswa kelas IX
 - g. Daftar Nilai Hasil Posttest kelas IX
7. Perangkat Evaluasi Pembelajaran:
 - a. Soal Ulangan
 - b. Kunci Jawaban Ulangan Harian
8. Dokumentasi Kegiatan PPL:
 - a. Foto kegiatan
 - b. Rekapitulasi Dana

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DI SMP NEGERI 1 MLATI
2015**

ABSTRAK

**Oleh :
Qori Handayani
12401241020**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah melalui pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)/Magang III. Praktik Pengalaman lapangan (PPL)/Magang III merupakan suatu program terpadu, yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa prodi kependidikan di UNY. Program PPL ini merupakan langkah strategis untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama 6 (enam) semester duduk di bangku kuliah.

Praktik Pengalaman lapangan (PPL)/Magang III mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Mlati yang terletak di Kabupaten Sleman. Praktik ini dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Adapun pelaksanaan program PPL tersebut meliputi observasi sekolah, observasi kelas, persiapan mengajar, praktik mengajar, evaluasi hasil belajar, pelaksanaan piket di sekolah, serta kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk mengembangkan diri mahasiswa agar siap menjadi tenaga pendidik yang berkualitas di masa mendatang. Pada tahap persiapan mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan diberi kesempatan untuk mengajar sebanyak 14 (empat belas) kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas IX, meliputi kelas IXA, IX B, IX C dan IXD dengan alokasi waktu 2x40 menit setiap pertemuan.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar peserta didik. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu serta keterampilan mengajar sesuai bidang keilmuan yang ditempuh. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun berharap untuk kedepannya, hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci : PPL, praktik, mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Mengingat besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini maka sangat perlu menciptakan guru-guru profesional. Untuk itu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi diatas, salah satunya yaitu Praktek pengalaman lapangan (PPL)/ Magang III.

Praktek pengalaman lapangan (PPL)/ Magang III merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga kependidikan dalam jangka waktu 5 Minggu. Melalui kegiatan PPL)/ Magang III ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

2. Permasalahan

Hasil dari observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Justru lebih ke pengelolaan kelas yang kadang beum kondusif. Hasil observasi yang lebih lengkap terlampir.

3. Potensi Sekolah

SMP Negeri 1 Mlati adalah salah satu sekolah yang terletak di Dusun Janturan, Kelurahan Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL/ Magang III UNY dari tahun ke tahun. Lokasi

SMP Negeri 1 Mlati cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL / Magang III diperoleh data sebagai berikut.

a. Kondisi Fisik Sekolah

1) SMP Negeri 1 Mlati memiliki ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi:

- a) Ruang Kepala Sekolah
- b) Ruang Guru
- c) Ruang Tata Usaha
- d) Ruang Penggandaan
- e) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)
- f) Koperasi Sekolah
- g) Ruang OSIS
- h) Kamar Mandi dan WC

2) SMP Negeri 1 Mlati memiliki 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- a) 4 kelas untuk kelas VII, ABCD terletak di lantai 2
- b) 4 kelas untuk kelas VIII, ABCD terletak di lantai 1
- c) 4 kelas untuk kelas IX, ABCD terletak di lantai 1

3) SMP Negeri 1 Mlati memiliki beberapa laboratorium sebagai ruang penunjang pembelajaran, diantaranya:

- a) Laboratorium Komputer
- b) Laboratorium IPA
- c) Ruang Ketrampilan
- d) Ruang Musik

4) SMP Negeri 1 Mlati memiliki ruang penunjang, yang terdiri dari:

- a) Ruang Pengembangan Diri
- b) Ruang Kesenian
- c) Perpustakaan
- d) Musholla
- e) UKS
- f) AULA
- g) Gudang
- h) Kantin
- i) Tempat parkir

Infrastuktur yang dimiliki terdiri dari pagar, listrik, taman, sedangkan lapangan untuk olahraga berupa satu buah lapangan, yang dapat digunakan untuk bermain basket, volly, futsal, sepak bola, bulu tangkis, takraw, dll.

b. Kondisi non fisik Sekolah

1) Kepala Sekolah

Kepala SMP N 1 Mlati dijabat oleh Suparto,S.Pd, Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

2) Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Sumage Handayani, S.Pd
- b) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Hj. Purwaningsihati, S.Pd
- c) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Kusniyati, S.E
- d) Wakasek Urusan Sarana dan Prasarama yang dijabat oleh Drs. Dedi Mulyadi

3) Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru dan karyawan adalah sebagai berikut:

- a) Tenaga Pengajar atau guru : 31 orang
- b) Guru Bimbingan dan Konseling (BK) : 3 orang
- c) Pegawai Tata Usaha (TU) : 6 orang
- d) Petugas Perpustakaan : 2 orang
- e) Petugas Keamanan : 1 orang
- f) Jumlah siswa :

Kelas	A	B	C	D	Jumlah
VII	32	32	32	32	128
VIII	32	32	32	32	128
IX	34	32	31	32	129
Jumlah Siswa Keseluruhan					385

4) Kegiatan Ekstrakurikuler (Ekskul)

SMP Negeri 1 Mlati juga memiliki banyak kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa. Kegiatan pengembangan diri tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

- a) Sains Matematika
- b) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- c) Sepak Bola
- d) Sepak Takraw
- e) Mading
- f) Basket
- g) Hockey
- h) Volly
- i) Baca Tulis Al Quran
- j) English club
- k) Seni Tari
- l) Seni Musik
- m) Marching Band
- n) Pramuka
- o) Baris berbaris (Tonti)

Selain fasilitas-fasilitas tersebut SMP Negeri 1 Mlati memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi serta perbaikan dan peningkatan prestasi siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/Magang III

Hasil kegiatan observasi pra PPL digunakan untuk menyusun rancangan program PPL. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 1 Mlati, disusunlah program-program PPL yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang

pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 1 Mlati. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2015. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Rumusan program kegiatan PPL disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL ini meliputi:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL/Magang III.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 25 Februari 2015. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 1 Mlati. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong PPL/Magang III UNY 2015 yakni Ibu Isti Yuni Purwanti, M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mlati Bapak Suparto, S.Pd, Koordinator PPL 2015 SMP Negeri 1 Mlati Bapak Suharyono, S.Pd serta guru pembimbing dan 10 mahasiswa PPL UNY 2015.

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Mlati. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran

- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku/keadaan siswa

d. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun silabus
- 2) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

e. Pembuatan media pembelajaran

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

f. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas. Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan.

Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas IX A, IX B, IX C dan IX D dengan alokasi setiap pertemuan 2 jam pelajaran perminggu untuk kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

g. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian sesuai indikator.

h. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

i. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Mlati dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL/Magang III

Praktek pengalaman lapangan (PPL)/Magang III dilaksanakan kurang lebih selama 5 Minggu, di mana mahasiswa praktikan harus benar-benar mempersiapkan diri baik fisik maupun mental, karena keberhasilan kegiatan PPL/Magang III sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa praktikan telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL/Magang III. Program persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum melaksanakan PPL/Magang III, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah micro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk micro teaching. Mahasiswa diberi kesempatan untuk bertindak sebagai guru yang melaksanakan proses belajar mengajar, meliputi pembukaan hingga penutup dengan materi yang telah disepakati kelompok, namun disesuaikan dengan kurikulum sekolah masing-masing. Kemudian, mahasiswa lain (rekan satu kelompok) bertindak sebagai murid. Pengajaran mikro ini merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pengajaran Mikro dilaksanakan selama kurang lebih satu semester pada saat mahasiswa sedang duduk di semester VI. Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching atau di ruang kelas dibimbing oleh dosen pembimbing kami yaitu Setiati W, M.Hum. Mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa. Kelompok kami, terdiri atas 6 (enam) orang, dan selama 1 (satu) semester, masing-masing mahasiswa sudah tampil sebanyak 5 kali ditambah 1 kali untuk pengambilan nilai.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun, terkait RPP, penilaian, cara mengajar, penggunaan media, penguatan untuk peserta didik, serta hal lain terkait penampilan. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara

mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan diri sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan di kampus, sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Pembekalan pertama, terkait pembelajaran micro dan penerjunan observasi PPL yang dilaksanakan pada bulan Maret, yang dipandu oleh Bapak Suripno selaku koordinator PPL jurusan. Kemudian, satu minggu sebelum penerjunan PPL/Magang III mahasiswa kembali diberi pembekalan dari pihak LPPMP dan jurusan, terkait administrasi dan informasi penting selama pelaksanaan PPL/Magang III, Pembekalan ini bersifat wajib.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktikan telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi pembelajaran.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Silabus

Penyusunan silabus digunakan untuk penduan menyusun RPP. Praktik membuat silabus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan selama melaksanakan praktik lapangan di kelas IX, yakni Standar Kompetensi 1: Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara. Dimana SK ini terdiri dari 3 Kompetensi Dasar. (Sebagaimana terlampir).

b. Mencari referensi materi yang akan disampaikan

Referensi materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, televisi, koran, dan berbagai sumber lainnya yang sesuai dengan kompetensi yang ingin disampaikan kepada siswa.

c. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang juga harus diketahui oleh mahasiswa praktikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran biasanya berisi komponen yang berupa identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, pendekatan, metode, langkah-langkah pembelajaran, alat/sumber belajar/bahan, dan evaluasi pembelajaran. Penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing terlebih dahulu, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Adanya rencana pembelajaran diharap mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah. mempersiapkan media pembelajaran yang kreatif dan cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Penyusunan RPP selama PPL, sebanyak 4 (empat) RPP.

d. Penguasaan materi

Materi merupakan hal utama dalam sebuah pembelajaran. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi yang akan disampaikan di depan kelas kepada siswa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar, selain itu juga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

e. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu melakukan persiapan baik fisik maupun mental sebelum melakukan praktik mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

B. Pelaksanaan PPL/Magang III

Pelaksanaan praktik dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada

silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Pihak sekolah (guru pembimbing) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa untuk mengajar di kelas IX meliputi kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D. dengan pertemuan 1x perminggu di tiap kelas selama 4 minggu dengan 2 jam per pertemuan, artinya ada 16 kali proses belajar mengajar atau 32 jam. Hanya saja, karena ada kegiatan sekolah yang membuat proses belajar mengajar tidak berjalan, sehingga membuat pertemuan hanya menjadi 14 kali pertemuan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi	Kelas
1	Rabu, 19 Agustus 2015	10.05-11.25	Pengertian Bela Negara, Unsur-Unsur Bela Negara, Bela Negara Sebagai Hak & Kewajiban, Dasar Hukum Bela Negara.	IX C
2	Jum'at, 21 Agustus 2015	07.40–09.00	Pengertian Bela Negara, Unsur-Unsur Bela Negara, Bela Negara Sebagai Hak & Kewajiban, Dasar Hukum Bela Negara.	IX D
3	Sabtu, 23 Agustus 2015	10.05-11.25	Pengertian Bela Negara, Unsur-Unsur Bela Negara, Bela Negara Sebagai Hak & Kewajiban, Dasar Hukum Bela Negara.	IX B
4	Senin, 25 Agustus 2015	10.05-11.25	Pengertian Bela Negara, Unsur-Unsur Bela Negara, Bela Negara Sebagai Hak & Kewajiban, Dasar Hukum Bela Negara.	IX A
5	Rabu, 26 Agustus 2015	10.05-11.25	Pentingnya Pembelaan Negara, Hakikat pertahanan negara, Sistem pertahanan Indonesia.	IX C
6	Jum'at, 28 Agustus 2015	07.40–09.00	Pentingnya Pembelaan Negara, Hakikat pertahanan negara, Sistem pertahanan Indonesia.	IX D
7	Sabtu, 29 Agustus 2015	10.05-11.25	Pentingnya Pembelaan Negara, Hakikat pertahanan negara, Sistem	IX B

			pertahanan Indonesia.	
8	Senin, 31 Agustus 2015	10.05-11.25	Pentingnya Pembelaan Negara, Hakikat pertahanan negara, Sistem pertahanan Indonesia.	IX A
9	Rabu, 02 September 2015	10.05-11.25	Bentuk-Bentuk Upaya Bela Negara menurut UU No 3 tahun 2002	IX C
10	Jum'at, 04 September 2015	07.40–09.00	Bentuk-Bentuk Upaya Bela Negara menurut UU No 3 tahun 2002	IX D
11	Senin, 07 September 2015	10.25-11.35	Bentuk-Bentuk Upaya Bela Negara menurut UU No 3 tahun 2002	IX A
12	Rabu, 09 September 2015	10.05-11.25	Peran Serta Bela Negara dalam Lingkungan Kehidupan	IX C
13	Jum'at, 11 September 2015	07.40–09.00	Peran Serta Bela Negara dalam Lingkungan Kehidupan	IX D
14	Sabtu, 12 September 2015	11.00-12.20	Bentuk-Bentuk Upaya Bela Negara menurut UU No 3 tahun 2002	IX B

Dalam praktiknya, mahasiswa praktikan mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

1. Praktik Mengajar

Program mengajar PKn dilaksanakan di kelas IX. Media Pembelajaran yang dipakai :

- a. Media Pembelajaran
- b. Buku paket:
 - 1) Parsono. 2009. Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
 - 2) Buku Pendidikan Kewarganegaraan Pegangan guru.
 - 3) Lembar Kerja Siswa (LKS)

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar di kelas meliputi:

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Menanyakan kondisi kepada peserta didik
- Mengkondisikan kelas
- Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing
- Mengabsen peserta didik
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya jika mengajar di jam pertama
- Memberikan apersepsi terkait pelajaran yang lalu, dikaitkan dengan materi baru yang akan dipelajari, karena pembelajaran merupakan satu rantai yang berkaitan dan saling terhubung.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Mengemukakan pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahapeserta didik praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

- Metode *Talking Stick*

Metode ini menggunakan media *stick* atau tongkat, yang menuntut peserta didik untuk aktif, karena ketika peserta didik yang mendapat *stick* tersebut, ia harus mampu memberikan contoh terkait materi yang sedang dibahas, serta memberikan alasan yang dapat diterima oleh teman-temannya.

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa didik praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran.
- Mengadakan evaluasi
- Menyanyikan lagu daerah, jika pada pembelajaran jam terakhir.
- Mengucapkan salam.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, karyawan, peserta didik maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktik mengajar

Mahasiswa praktikan telah selesai melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon guru, sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan kondisi peserta didik juga bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang yakni di lingkungan sekolah dengan berbagai karakteristik peserta didiknya melalui perbedaan kelas.

2. Faktor pendorong dan penghambat

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

- a. Dari segi praktikan:
 - 1) Praktikan terkadang masih kurang mampu menguasai situasi kelas sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
 - 2) Penyampaian materi kadang masih tidak tersampaikan dengan baik, terkait penggunaan kata sehingga harus diulangi.
 - 3) Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena peserta didik merasa PPKn adalah pelajaran yang membosankan dan sulit, sehingga perlu refleksi terlebih dahulu.
 - 4) Alokasi waktu yang kadang tidak sesuai dengan perencanaan

- b. Dari segi Peserta didik:
 - 1) adanya ketidakaktifan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
 - 2) Perbedaan karakteristik kelas, membuat cara penyampaian dituntut untuk berbeda pula.
 - 3) keadaan kelas yang kurang kondusif diakibatkan oleh beberapa peserta didik yang ribut sendiri.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL yaitu praktikan mempersiapkan diri, terutama penguasaan materi yang disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas. Upaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Memberi kuis serta tayangan video kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Memberikan renungan sebelum pelajaran agar siswa lebih kondusif.

4. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa praktikan antara lain:

- 1) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus

selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa (kontekstual), sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.

- 2) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.
- 3) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam PPL secara umum berjalan dengan lancar. Kegiatan tersebut ialah kegiatan praktik mengajar dan non mengajar. Dalam rentang waktu yang tersedia, mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 14 x pertemuan.
2. Kegiatan PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa praktikan, maupun pihak universitas.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi Universitas
 - a. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 1 Mlati lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 1 Mlati.
 - b. Perlu peningkatan informasi terkait setiap kebijakan baru PPL dari tahun ke tahun, sehingga tidak terkesan membingungkan mahasiswa di awal proses PPL.
2. Bagi SMP N 1 Mlati
 - a. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
 - b. Mengoptimalkan penggunaan fasilitas sekolah sebagai media pembelajaran (seperti laboratorium, LCD, speaker, laptop, dll).
 - c. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini sudah diraih bisa terus dipertahankan dan terus ditingkatkan.

3. Bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Membina kebersamaan dan kekompakan di antara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerja sama secara baik.
 - b. Membina hubungan baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru (pembimbing), karyawan hingga siswa.
 - c. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan berjalan dengan baik.
 - d. Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan akademis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. LPPMP UNY: Yogyakarta.

TIM Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL/ Magang III*.LPPMP UNY: Yogyakarta.

TIM PPL UNY. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. LPPMP UNY: Yogyakarta.

LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JANTURAN TIRTOADI MLATI
 SLEMAN

No	Program/Kegiatan PPL	R/P	Jumlah Jam					Jumlah Jam	
			I	II	III	IV	V	R	P
1	Pembuatan Program PPL								
	a. Observasi	R	4					4	
		P	4						4
	b. Bimbingan DPL	R	1	1	1	1	1	5	
		P			2	1			3
	c. Penyusunan Matriks	R	1	1	1			3	
	P	3		1	1,5			5,5	
2	Pembuatan Administrasi Pembelajaran/guru								
	a. Persiapan	R			1			1	
		P			1				1
	b. Pelaksanaan	R			1	2	2	5	
		P				3			3
	c. Evaluasi/Revisi	R			1	1	1	3	
	P				1			1	
3	Kegiatan Mengajar Terbimbing								
	a. Pembuatan RPP	R	4	4	4	4		16	
		P	4	3	4	4			15
	B. Konsultasi dengan guru pembimbing	R	4	4	4	4	4	20	
		P	4	5	4	3	4		20
	c. Mengumpulkan materi pembelajaran	R	3	3	3	3		12	
		P	4	2	3	2			11
	d. Pembuatan media pembelajaran	R	2	2	2	2	2	10	
		P	4	3	4	2	2		15
	e. Pelaksanaan pembelajaran terbimbing	R		8	8	8	8	32	
	P		6	8	6	8		28	
f. Evaluasi hasil pembelajaran	R		2	2	2	2	8		
	P		2	1	1	1		5	
4	Kegiatan Sekolah								
	a. Piket 3S	R	2	2	2	2	2	10	
		P	2	1	1	1	1		6
	b. Piket Absensi	R	1	1	1	1	1	5	
		P	1	1	1	1	1		5
	c. Upacara hari senin	R	1	1	1	1	1	5	


	P	1		1	1	1		4
d. Upacara Peringatan HUT NKRI	R		2					2
	P		2,5					2,5
e. Kegiatan Jum'at Pagi	R	1	1	1	1	1		5
	P	1	1	1	1	1		5
f. Pendampingan Marching Band	R	3	2					5
	P	2	1					3
g. Pendampingan Pramuka	R			2	2	2		6
	P				2	2		4
h. Pendampingan Ekstrakurikuler	R	2	2	2	2	2		10
	P				1,5	3,5		5
i. Lomba 17 Agustus	R		4					4
	P		2,5					2,5
Kegiatan Non Mengajar								
5	a. Rapat Kelompok	R	1	1	1	1	1	5
		P	2		2		1,5	5,5
	b. Piket Posko	R	1	1	1	1	1	5
		P	1	1	1	1	1	5
	c. Rapat Sekolah	R				2		2
		P				4		4
	d. Pendampingan Kelas	R	2	2			2	6
		P		4			1	5
	e. Pembuatan Laporan	R				2	3	5
		P				1	3	4
	f. Penarikan Mahasiswa PPL	R					1	1
		P					1	1
Jumlah Jam		R	33	44	39	42	37	195
		P	33	35	35	38	32	173

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah

 Suparto/S.Pd
 NIP. 19551107 198103 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan


 Setiati Widi Hastuti, M. Hum
 NIP. 19600328 198403 2 001

Yang Membuat


 Qori Handayani
 NIM. 12401241020



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA: Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman
GURU PEMBIMBING : Sri Asih, BA

NAMA MAHASISWA : Qori Handayani
NO. MAHASISWA : 12401241020
FAK./JUR./PRODI : FIS/PKnH/PKn
DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widihastuti, M.Hum

Minggu ke-1

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	07.00-08.00 Upacara Bendera	Diikuti oleh seluruh warga SMP Negeri 1 Mlati serta mahasiswa PPL, baik dari UNY maupun UPY (Sekaligus perkenalan)	Upacara tidak dimulai tepat waktu, karena kurangnya kesiapan dari peserta upacara	Guru Pendamping upacara menghimbau peserta upacara untuk segera menempatkan diri
		08.00-10.00 Rapat Kelompok	Menata dan Membersihkan posko, sekaligus membahaspembagian piket 3S, piket mengabsen kelas, dan piket	Adanya persamaan jadwal antar anggota, sehingga menyulitkan dalam pembentukan piket	Masalah dapat teratasi dengan saling koordinasi.
		10.05 – 11.25 Observasi Kelas	Dilakukan di Kelas IX A yang terdiri dari 17 siswa putra, dan 16 siswa putri. Materi yang diajarkan adalah Upaya Bela Negara. Media yang digunakan adalah slide Power Point	Siswa yang duduk dibagian belakang tidak begitu memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi.	Guru dalam menjelaskan materi tidak hanya duduk didepan, namun juga berkeliling hingga bagian belakang.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		11.30 – 12.00 Konsultasi RPP	Guru memberikan penjelasan materi-materi apa saja yang harus diajarkan selama PPL, dan juga pembagian kelas antar mahasiswa yang PPL UNY dan UPY.	-	-
		12.30 – 13.00 Piket Kebersihan Posko	Membersihkan posko, dengan menyapu lantai dan memebersihkan debu pada meja menggunakan kemuceng, sehingga posko menjadi bersih.	-	-
		13.30 – 15.30 Takziah	Takziah di tempat Bapak Suharyono (Salah satu guru di SMP Negeri 1 Mlati) yang beralamat di Banyuurip, Seyegan dan dihadiri bersama anggota kelompok PPL UNY.	Ada beberapa mahasiswa yang tidak bisa ikut, karena memiliki kesibukan yang lain.	Takziah tetap dilakukan dengan diikuti 6 mahasiswa PPL UNY.
2	Selasa, 11 Agustus 2015	07.00-09.00 Membuat RPP	Membuat RPP KD 1.1 kelas 9, terkait bela negara	-	-
		09.00-11.00 Mencari Referensi ke Perpustakaan	Mengecek buku paket yang digunakan oleh siswa SMP, dan membaca buku terkait bela negara karangan Susanto dan Hika "Memupuk semangat kebangsaan"	Kurangnya ketersediaan buku-buku paket bagi siswa. Sehingga beberapa siswa belum mendapat buku.	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		11.40-13.00 Observasi kelas	Observasi kelas 8 D	-	-
3	Rabu, 12 Agustus 2015	07.00 – 10.00 Menyusun Matriks	Membuat Daftar Hadir Format penulisan Matriks Program kerja, Laporan Mingguan serta laporan dana sesuai dengan panduan PPL	-	-
		10.00-12.30 Konsultasi RPP	Materi yang dibuat, sudah terlalu jauh, padahal siswa belum sampai ke materi pengertian bela negara. Guru menerangkan materi yang diajarkan baru terkait negara.	Indikator nya harus diganti. Otomatis, tujuan dan materi juga diganti.	Revisi
4	Kamis, 13 Agustus 2015	06.00 – 07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Beberapa guru dan 2 mahasiswa PPL UNY, dan 2 Mahasiswa PPL UPY berdiri untuk menyambut siswa yang akan memasuki sekolah. Siswa-siswa bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL sebelum memasuki gerbang sekolah.	Karena siswa harus menyalami satu per satu guru dan mahasiswa PPL, sehingga mengakibatkan antrian yang lama.	3S tetap dilakukan, karena telah menjadi budaya di SMP Negeri 1 Mlati.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		07.00 – 08.00 Piket Absensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.	Memakan waktu yang lama dalam proses pengecekan karena harus berkeliling dan memasuki kelas untuk menanyakan siswa yang tidak hadir.	Pengecekan dilakukan dengan membagi tugas, yakni ada mahasiswa yang mengecek kelas 7, ada yang kelas 8 dan ada yang kelas 9, sehingga lebih efisien waktu.
		08.00-10.00 Mengumpulkan materi	mencari materi dari internet, untuk membuat pertanyaan dan evaluasi		
		10.00-12.00 Membuat RPP revisi	Dari materi yang didapat, digunakan untuk memperbaiki RPP, dan perbaikan postest		
		12.00-13.00 Konsultasi RPP	RPP yang diminta sudah baik, karena sudah dikonsultasikan, tinggal persiapan mengajar untuk minggu depan.		
5	Jum'at, 14 Agustus 2015	07.00-08.00 Jum'at Pagi	Mengikuti kegiatan rutin sekolah, yakni jalan santai dengan rute yang tidak terlalu jauh dan sudah ditentukan oleh pihak sekolah, sehingga mahasiswa tinggal mengikuti dan mendampingi seluruh siswa baik kelas 7, 8 maupun 9.	Barisan dalam berjalan tidak terlalu teratur	Mahasiswa PPL menghimbau untuk berjalan dengan rapi.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		08.00-10.00 Pendampingan Latihan Marching Band	Pendampingan dilakukan mahasiswa PPL di lapangan Tirtoadi, yang letaknya tepat di sebelah SMP 1 Mlati, dalam rangka gladi kotor upacara kemerdekaan se kecamatan Mlati	Cuaca terlalu panas, sehingga siswa yang sedang latihan mudah lelah.	Siswa marching band berpindah ke tempat yang agak teduh.
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	06.00-07.00 Piket 3S	Ikut Menyalami siswa-siswi SMP bersama beberapa mahasiswa PPL serta beberapa guru di sekolah tersebut.	-	-
		08.00-09.00 Mempersiapkan ruang rapat guru	Rapat dilaksanakan di aula, dan mahasiswa PPL mempersiapkan ruang tersebut untuk digunakan rapat setelah usai sekolah	-	-
		09.00-13.00 Pembuatan Media	Membuat media pembelajaran, sesuai indikator yang sudah dibuat.	-	-
		13.30-15.00 Rapat Kelompok	Membahas terkait teknis Upacara kemerdekaan yang akan dilaksanakan hari senin, membagi tugas untuk yang akan mendampingi marching band, serta lomba yang akan diadakan oleh tim PPL	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk mahasiswa

Minggu ke-2

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	06.30-07.00 Piket Posko Mingguan	Merapikan meja (Basecamp), menyapu dan membuang sampah	-	-
		07.00-09.30 Upacara Memperingati HUT RI	Melaksanakan kegiatan upacara di lapangan kecamatan, yang terletak di sebelah SMP 1 Mlati, diikuti oleh pelajar SD, SMP, SMA, perangkat desa serta PNS	-	-
		09.30-10.30 Pendampingan Marching band	Mengembalikan alat dan pembagian konsumsi untuk anggota marching		
		10.30-13.00 Lomba perayaan HUT RI sekaligus evaluasi	Pengurus osis mengadakan beberapa lomba, yakni: Lomba makan kerupuk, lomba memasukkan pena ke dalam botol serta estafet karet.	Kurangnya minat peserta dan sudah banyak siswa yang pulang	anggota OSIS dan Mahasiswa berjalan ke tiap kelas mengajak siswa untuk ikut, dan mengumumkan melalui speaker sekolah.
2	Selasa, 18 Agustus 2015	07.00-08.00 Pembuatan Media	Membuat media pembelajaran.	-	-
		08.00-10.00 Konsultasi dengan guru pembimbing sekaligus menemani vera mengajar di kelas 8A.	Turut mendampingi vera mengajar, kemudian memberikan masukan terkait proses pembelajaran.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		10.00-13.00 Evaluasi sekaligus Konsultasi guru pembimbing	Guru memberikan kritikan terkait RPP dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, untuk pembelajaran kami berdua, sekaligus berbagai masukan yang berguna untuk kegiatan pembelajaran	Karena pengalaman pertama, sehingga masih ada hal yang perlu diperbaiki, terutama media.	Untuk pertemuan selanjutnya, mahasiswa merevisi media pembelajaran
3	Rabu, 19 Agustus 2015	08.00-10.00 Persiapan Mengajar	Menyiapkan media untuk kembali di edit dan diperbaiki		
		10.00-11.30 Mengajar	Pengalaman mengajar pertama, mengajar kelas 9C. Materi bela negara	Siswa cukup ribut, karena menggoda-goda siswa lain selama pembelajaran.	Mahasiswa diam terlebih dahulu, agar suasana kelas kembali kondusif
		11.30-13.00 Evaluasi dan konsultasi	Guru memberikan kritikan, untuk menambah gambar yang telah ada, terutama hal yang bertentangan dengan bela negara, serta sikap positif yang telah ada, diperbanyak contohnya, serta soal post test harusnya diberikan.	Media ditambah, soal postes yang sudah ada di RPP harus diberikan ke siswa.	Revisi media pembelajaran
4	Kamis, 20 Agustus 2015	06.00-07.00 Piket 3S	Piket 3S dilakukan dari pagi, untuk menyapa siswa-siswi dengan ikut menyalami mereka saat datang ke sekolah	-	-
		07.00-08.00 Absensi	Menanyakan apakah ada siswa-siswi yang tidak hadir pada hari ini, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9.	Terkadang surat siswa tidak di kelas, tapi langsung di meja piket, sehingga ada yang menyebut temannya tanpa	Meneliti tiap surat yang ada.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				keterangan, padahal tsakit.	
		08.00-10.30 Pembuatan RPP	Membuat RPP yang kedua, masih tahap persiapan, masih mengumpulkan materi sebanyak-banyaknya.		
		10.45-11.25 Mengawasi siswa kelas 8C	Karena guru-guru sedang pergi ke dinas pendidikan terkait beberapa urusan, sehingga siswa diberi tugas, dan mahasiswa PPL diminta untuk mengawasi jalannya pengerjaan tugas bahasa Indonesia.	-	-
		11.40-13.00 Mengawasi kelas 9C	Mengawasi kelas 9C karena guru-guru belum kembali, kemudian sebelum pulang, tugas tersebut dikumpulkan dan menyanyikan lagu daerah terlebih dahulu kemudian pulang.	Ada yang tidak mengerjakan.	Melaporkan ke guru pengampu.
5	Jum'at, 21 Agustus 2015	06.30-07.00 Piket 3S	Bersama mahasiswa PPL dan beberapa orang Majelis Guru, saya ikut menyalami siswa-siswi SMP N 1 Mlati.	-	-
		07.00-07.40 Jum'at Pagi	Pada minggu ini, kegiatan jum;at pagi adalah tadarus bersama, setiap siswa di kelas masing-masing, dan membaca surat-surat pendek di pandu oleh guru melalui speaker.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		07.40-09.00 Mengajar kelas 9D	Mengajar kedua ini sudah lebih percaya diri dan lebih mampu menguasai kelas.		
		09.00-09.30 Evaluasi	Guru pembimbing memberi masukan, beliau mengatakan penampilan kedua sudah cukup baik, tinggal ditingkatkan di kelas selanjutnya.	Diberi masukan untuk menambah jumlah soal postes,	Revisi
		09.30-11.00 Membuat RPP	Melanjutkan membuat RPP kemarin, fiksasi, untuk menyaring materi yang akan diajarkan.	-	-
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.00-08.00 Membuat Media	Media dibuat lebih menarik, menambah soal untuk postes, sesuai evaluasi kemarin.	-	-
		10.00-11.30 Mengajar di kelas 9B	Mengajar untuk yang ketiga kalinya, di kelas 9B, masih dengan materi yang sama dengan kelas-kelas sebelumnya	15 menit pertama diminta wali kelas untuk latihan upacara, serta 15 menit jam kedua dikurnagi untuk istirahat	Meminta anak untuk belajar di rumah, dan dilanjut minggu depan.
		11.30-12.00 Evaluasi	Membahas ketidaktepatan waktu akibat terkendala kegiatan.	-	-
		12.00-13.00 Konsultasi RPP	Dilanjutkan dengan konsultasi RPP yang akan digunakan minggu depan.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-3

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	07.00-08.00 Upacara Bendera	Kelas 9B sebagai petugas upacara, upacara dilaksanakan cukup khidmat. Lebih baik dari sebelumnya.	-	-
		08.00-09.00 Piket	Menyapu kelas dan merapikan meja ruangan/ base camp kami.		
		09.00-10.00 Mengumpulkan materi	Mengetik materi yang sudah di dapat		
		10.00-11.30 Mengajar kelas 9A	Mengajar dengan materi Bela negara.	LCD kelas tidak dapat digunakan.	Pindah kelas atas yang tersedia LCD
		11.30-12.00 Evaluasi	Untuk RPP 1, kelas A merupakan kelas terakhir, sehingga untuk selanjutnya sudah berganti RPP		
		12.00-13.00 Konsultasi RPP	RPP yang telah diminta revisi, kembali dikonsultasikan	Materi perlu ditambah lagi, soal postest belum dibuat	Menambah soal dan materi
2	Selasa, 25 Agustus 2015	07.00-08.00 Pembuatan RPP	RPP kemarin yang sudah dikonsultasikan di edit, dan dibuat sesuai saran guru.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		08.00-10.00 Konsultasi RPP	Konsultasi kedua untuk RPP kedua, sudah baik, soal masih ada yang di edit, tapi sudah clear untuk pertemuan besok.	-	-
3	Rabu, 26 Agustus 2015	07.00-10.00 Pembuatan Media	Menambah animasi-animasi dalam setiap slide.	-	-
		10.05-12.00 Mengajar Kelas 9C	Mengajar di kelas 9C, materi tentang alasan pentingnya bela negara, memutar video tentang bela negara	-	-
		12.00-12.30 Evaluasi	Evaluasi terkait proses pembelajaran yang kedua di kelas 9C, sudah cukup baik.		
4	Kamis, 27 Agustus 2015	06.00-07.00 Piket 3S	Menyalami siswa bersama guru-guru.	Yang menyalami terlalu banyak, karena guru banyak yang datang.	Mahasiswa PPL dikurangi 2 orang.
		07.00-08.00 Absensi	Keliling mengabsen tiap kelas.	-	-
		09.00-10.00 Melihat contoh Prota prosem	Masih mempelajari terlebih dahulu, karena baru mengetahui terkait Prota, dan Prosem.	-	-
		10.00--13.00 Membuat RPP	Membuat RPP ketiga KD 1.2 terkait bentuk-bentuk bela negara		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		13.30-15.00 Konsultasi DPL	Pertemuan pertama dengan DPL, harus membuat matriks, dan revisi matriks, agar kegiatan terstruktur.	-	-
5	Jum'at, 28 Agustus 2015	07.00-07.40 Jum'at Pagi	Jalan Sehat melewati rute sebelumnya, mengelilingi jalanan desa dekat sekolah, memakan waktu berjalan kira-kira 40 menit.	-	-
		07.40-09.00 Mengajar Kelas 9D	Mengajar dengan metode yang sama dengan kelas sebelumnya dan materi yang sama, sampai sistem pertahanan Indonesia, di akhir diberi postest.		
		09.00-09.30 Evaluasi	Guru pembimbing memberikan penguatan terkait proses pembelajaran tersebut, dan sejauh ini sudah baik.	-	-
		09.30-11.30 Mengumpulkan Materi	Mencari materi baik dari internet maupun buku yang dipinjam dari perpustakaan sebelumnya.		
		11.30-13.30 Rapat Kelompok	Membahas terkait evaluasi kegiatan mingguan, revisi daftar piket, pembagian pendampingan pramuka yang dimulai sore ini, dan dilanjutkan realisasi rencana menggunakan baju kebaya seragam yang		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			akan dipakai pada peringatan hari keistimewaan jogja, yakni pada hari senin, sehingga kami mencari salon yang menyewakan dan tepat untuk kami bersepuluh.		
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.00-07.30 Piket Absensi	Mengunjungi setiap kelas untuk mencatat absen dan menuliskannya di buku absen sekolah		
		08.00-10.00 Merevisi Matriks	Karena Matriks yang dibuat sebelumnya salah, maka saya dan rekan membuat matriks yang baru, sesuai dengan masukan yang telah diberikan.		
		10.00-11.30 Mengajar kelas 9 B	Masih dengan RPP yang sama, sehingga materi dan metodenya pun juga masih sama dengan kelas sebelumnya, yakni alasan penting bela negara..	Di kelas ini, speakernya tidak ada, sehingga suara video kurang jelas.	Siswa diminta untuk tidak berbicara terlebih dahulu/gaduh
		11.30-12.30 Konsultasi RPP	RPP yang ketiga ini sudah diterima tanpa revisi. Hanya tinggal menambah materi dan soal postest.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-4

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	07.00-08.00 Upacara Bendera	Kelas 9C sebagai petugas upacara, upacara dilaksanakan menggunakan bahasa Jawa, untuk memperingati hari keistimewaan jogja.	-	-
		08.00-09.00 Piket	Menyapu kelas dan merapikan meja ruangan/ base camp kami.	-	-
		09.00-10.00 Mencari Materi	Membuat materi yang berkaitan RPP ketiga.	-	-
		10.00-11.30 Mengajar kelas 9A	Mengajar dengan materi Bela negara.	LCD kelas tidak dapat digunakan.	Pindah ke ruangan atas, yang memiliki LCD.
		12.00-13.00 Membuat Laporan	Mempersiapkan atau nyicil beberapa bagian laporan. Agar tidak terlalu banyak	-	-
2	Selasa, 01 September 2015	07.00-10.00 Membuat Media Pembelajaran di perpustakaan	Membuat prezi.com, sebagai media pembelajaran, sehingga menggunakan wifi sekolah.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		10.00-13.00 Pembuatan Prota prosem	Finalisasi pembuatan prota prosem, setelah menghitung jam efektif sekolah	-	-
3	Rabu, 02 September 2015	06.00-07.00 Piket 3S	Melaksanakan piket 3S	-	-
		07.00-08.00 Piket Absensi kelas	Membantu piket absensi kelas, dan menuliskannya di buku piket.		
		10.05-11.25 Mengajar Kelas 9C	Mengajar di kelas 9C, terkait bentuk bela negara menurut uu nomor 3 tahun 2002 dan memutar video tentang bela negara	-	-
		12.00-13.00 Konsultasi Prosem dan prota	Sudah diterima, dan sudah sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.	-	-
4	Kamis, 03 September 2015	06.00-07.00 Piket 3S	Menyalami siswa bersama guru-guru.	-	-
		07.00-08.00 Absensi	Keliling mengabsen tiap kelas.	-	-
		08.00-09.00 Pembuatan RPP	Membuat RPP meski belum secara keseluruhan, masih dalam	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			tahap pembuatan indikator dan tujuan.		
		09.00-12.00 Penyusunan matriks	Membuat Matrik yang kemarin telah disetujui DPL	-	-
		14.00-15.00 Konsultasi DPL	Pertemuan kedua dengan DPL, mendapat tanda tangan matriks.	-	-
5	Jum'at, 04 September 2015	07.00-07.40 Jum'at Pagi	Jum'at Bersih, dimana seluruh warga sekolah (kecuali kelas 9 karena mengikuti penyuluhan) bergotong royong untuk membersihkan lingkungan sekolah, seperti menyapu, mengelap jendela, mencabut rumput, dll.	-	-
		07.40-09.00 Mengajar Kelas 9D	Mengajar dengan metode yang sama dengan kelas sebelumnya dan materi yang sama.	-	-
		09.30-12.30 Membuat RPP	Melanjutkan Membuat RPP KD 1.3 terkait peran serta generasi muda dalam bela negara, sambil mengisi waktu jeda karena masih	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			di sekolah sambil menunggu waktu pramuka.		
		14.30-16.30 Pendampingan Pramuka	Kegiatan Pramuka minggu ini dengan materi morse dan sandi kotak, dilanjut dnegan hasta karya, dimana setiap anggota pramuka sudah membawa sabut kelapa dari rumah, mereka diminta membuat karya menggunakan sabut tersebut.	-	-
6	Sabtu, 05 September 2015	07.00-08.00 Menyiapkan ruang rapat	Karena akan ada rapat bersama wali murid kelas 7,8,9 maka proses belajar mengajar diliburkan, jam 9 sudah pulang. Mahasiswa PPL membantu menyiapkan ruangan terlebih dahulu, meja untuk presensi dan meja konsumsi.	-	-
		08.00-09.00 Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Bertemu dengan Guru Pembimbing terkait RPP, dan secara keseluruhan cara mengajar	Pengelolaan kelas harus lebih ditingkatkan, lebih banyak memberi perhatian ke siswa laki-laki.	Mempersiapkan diri lebih,



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		10.00-13.00 dan 15.00-17.00 Proses rapat	Rapat dibagi menjadi 3 kloter, untuk kelas 9, dimulai pada pukul 10.00-12.00. dilanjutkan dengan wali murid kelas 8 yakni pukul 12.30-14.30 dan kelas 7 pada pukul 15.00-17.00. mahasiswa PL, membantu presensi, memberikan snack, dan sebagai LO menuju ruang rapat.	Hanya sedikit mahasiswa UNY yang ikut serta proses rapat, karena kami membagi diri, untuk membantu pendampingan membatik, sedangkan saya sebagai penjaga presensi dan mengklip handout untuk wali murid.	Guru banyak yang masih terlibat hingga sore.
		13.00-14.30 Pendampingan Membatik	Selama proses rapat, setelah mengurus presensi dan konsumsi serta materi, berkunjung ke bagian batik.	Karena batik dilakukan serentak, maka membutuhkan tenaga koordinator yang cukup banyak, hanya ada 2 guru.	Mahasiswa UNY membantu semua
		17.00-17.30 Merapikan ruangan	Menyapu, membersihkan sampah, melipat kursi, dan membereskan perlengkapan rapat		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-5

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 07 September 2015	07.00-08.00 Upacara Bendera	Kelas 9D sebagai petugas upacara, kemudian dilanjutkan dengan perpisahan dari PPL UNY.	-	-
		08.00-09.00 Piket	Menyapu kelas dan merapikan meja ruangan/ base camp kami.	-	-
		10.00-11.30 Mengajar kelas 9A	Mengajar dengan materi bentuk-bentuk bela negara sesuai UU nomor 3 tahun 2002 tentang Pertahanan.	-	-
		11.30-12.30 Konsultasi RPP	Diberi masukan untuk ditambah gambar yang sekiranya bisa dijadikan contoh-contoh untuk bela negara, kemudian siswa diminta untuk menebak, lingkungan mana,	-	-
2	Selasa, 08 September 2015	08.00-11.00 Ke perpustakaan	Untuk sekedar membaca buku menambah pengetahuan untuk materi ajar yang baru, sekaligus mencari gambar untuk ditambah	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			sebagai media pembelajaran.		
		11.00-12.00 Konsultasi Soal Ulangan	Untuk ulangan minggu depan, membuat 20 soal pilihan ganda dan 4 essay.	diminta untuk membuat 5 essay, dan ada beberapa kata yang perlu diperbaiki, karena dirasa pemborosan kata-kata.	Revisi
		12.00-13.00 Mendampingi vera	Mengikuti vera di satu jam terakhir yang sedang ada jam mengajar di kelas 9C		
		15.00-17.00 Seleksi Tonti	Mendampingi seleksi tonti untuk kelas 7, dimana kelas 8 dan 9 sebagai pelatih atau penyeleksi.		
3	Rabu, 09 September 2015	07.00-09.00 Membuat Laporan	Kembali mengerjakan laporan PPL, dengan menyelesaikan laporan mingguan, menulis matrik, dan administrasi lain (fokus lampiran)	-	-
		08.00-10.00 Konsultasi Guru Pembimbing	Konsultasi akhir sebelum mengajar, terkait metode fiks yang akan digunakan, serta evaluasi yang akan dilakukan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		10.05-11.25 Mengajar Kelas 9C	Mengajar di kelas 9C, menggunakan metode talking stick,	-	-
		11.30-13.00 Menulis Laporan	Melanjutkan Laporan kembali, karena minggu ini sudah akan penarikan.	-	-
4	Kamis, 10 September 2015	06.00-07.00 Piket 3S	Menyalami siswa bersama guru-guru.		
		07.00-08.00 Absensi	Keliling mengabsen tiap kelas.	-	-
		09.00-10.00 Surat Menyurat	Membuat surat, untuk kepala sekolah, wakil kepala, dan guru pembimbing, mengprint nya, dan mengantarkan ke guru ybs.	-	-
		10.00-13.00 Membuat Media Pembelajaran	Membuat PPT, karena di kelas sebelumnya belum menggunakan PPT.		
5	Jum'at, 11 September 2015	07.00-07.40 Jum'at Pagi	Untuk yang ketiga kalinya, pada minggu ini dilaksanakan jalan sehat kembali, masih dengan rute yang	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			sama, dan diikuti seluruh warga sekolah.		
		07.40-09.00 Mengajar Kelas 9D	Mengajar kelas 9D dengan materi partisipasi bela negara di berbagai lingkungan, baik keluarga, sekolah, masyarakat serta berbangsa dan negara.	-	-
		13.00-14.30 Rapat kelompok	Rapat kelompok, terkait kenang-kenangan yang akan diberikan besok ke sekolah, dan denah sekolah yang belum bisa jadi besok, jadi hari senin baru bisa diserahkan ke sekolah.	-	-
		14.30-17.00 Pendampingan Pramuka	Pramuka dengan materi pionering untuk kelas 7 dan kelas 8 sedang seleksi untuk menjadi PD, dengan berorasi menyampaikan visi dan misi mereka.	-	-
6	Sabtu, 12 September 2015	06.00-09.00 Persiapan penarikan	Menyiapkan untuk kenang-kenangan sekolah, menata kursi dan meja di laboratorium ipa sebagai lokasi penarikan, menyiapkan snack, serta persiapan sebagai pembawa acara	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		09.00-10.00 Proses Penarikan	Diawali dengan sambutan dari DPL pamong, mahasiswa dan kepala sekolah, dilanjut dengan penyerahan kenang-kenangan sekolah, penyampaian kesan pesan guru SMP, diakhiri dengan bersalaman serta <i>photo session</i> .	-	-
		10.00-11.00 Konsultasi Guru Pembimbing	Menanyakan terkait teknis pengumpulan laporan dan hal-hal lain yang dirasa perlu, karena terakhir PPL	-	-
		11.00-12.20 Mengajar kelas 9B	Kelas ini masih membahas terkait bentuk bela negara sesuai UU nomor 3 tahun 2002 karena minggu lalu, pulang sekolah lebih awal, sehingga tidak ada proses belajar mengajar.	-	-
		12.30-13.30 Pamitan	Pamitan secara personal ke seluruh guru-guru di ruangan guru, ke ruang TU, dan BK.	-	-
		13.30-15.00 Membatik	Pendampingan batik untuk kelas 8, untuk yang kedua kalinya, rutin diadakan setiap sabtu.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

Sleman, 07 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Setiati Widiastuti, S.H.,M.Hum.
NIP. 19600328 198403 2 001

Guru Pembimbing

Sri Asih, BA
NIP. 19550901 198303 2 004

Mahasiswa,

Qori Handayani
NIM. 12401241020



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Hegeri 1 Mlati
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Santuran, Tirtoadi, Mlati, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Setiati Widiastuti, M.Hum
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan kewarganegaraan / FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	27/8 2015		Matrik dan rencana laporan mingguan		
2	2/9 2015		Laporan Mingguan, kegiatan Pembelajaran		
3	3/9 2015		RPP (Rencana Pelaksanaan Pembela- jaran)		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Suparto S.Pd
 NIP. 195511071981031011

Mhs PPL/ Magang III Prodi

 Rori Handayani
 12401241020



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma. 2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri
Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MLATI NAMA MHS. : OORI HANDAYANI
ALAMAT SEKOLAH : Sanggrahan, Tirtoadi, NOMOR MHS. : 12401241020
Mlati FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKn/ PKnH

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMP Negeri 1 Mlati memiliki ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi: Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Ruang Pengandaan, Ruang Bimbingan dan Konseling (BK), Koperasi Sekolah, Ruang OSIS, Kamar Mandi dan WC; SMP Negeri 1 Mlati memiliki 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut: 4 kelas untuk kelas VII, ABCD, 4 kelas untuk kelas VIII, ABCD; 4 kelas untuk kelas IX, ABCD	Diamati secara langsung.
2	Potensi siswa	Siswa SMP Negeri 1 Mlati memiliki kemampuan dalam berbagai hal sesuai dengan kemampuan, serta minat bakatnya.	
3	Potensi guru	Kemampuan guru saat mengajar siswa juga baik, karena dapat membuat situasi kelas yang kondusif pada saat mengajar.	
4	Potensi karyawan	Karyawan di SMP Negeri 1 Mlati, baik karyawan yang bertugas di Tata Usaha, atau yang membersihkan sekolah sudah baik pula, hal tersebut terlihat dari terjaganya kebersihan di Lingkungan SMP N 1 Mlati.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas di tiap kelas di SMP Negeri 1 Mlati sudah bagus, karena tiap kelas sudah disediakan LCD Proyektor, Papan Tulis <i>white board</i> .	Diamati secara langsung dikelas
6	Perpustakaan	Perpustakaan di SMP Negeri 1 Mlati, koleksi bukunya banyak, dan lengkap untuk membantu	Dilakukan dengan pengamatan dan

		siswa dalam mencari sumber bacaan lain pada tiap mata pelajaran. Di perpustakaan SMP Negeri 1 Mlati juga sudah dilengkapi dengan koleksi media pembelajaran, dan alat peraga pembelajaran pula.	wawancara terhadap petugas perpus
7	Laboratorium	Terdapat 2 Laboratorium di SMP Negeri 1 Mlati, yaitu Laboratorium IPA, Laboratorium TIK (Komputer), Ruang Keterampilan dan Ruang Musik.	Diamati secara langsung.
8	Bimbingan Konseling	Bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Mlati sudah berjalan dengan baik, karena banyak siswa yang berkonsultasi dengan guru BK apabila mengalami kesulitan yang mengganggu proses pembelajaran.	Diketahui dari wawancara beberapa siswa.
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar di SMP Negeri 1 Mlati juga berjalan sesuai dengan Jadwal.	
10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Mlati terdapat bermacam-macam, yaitu: Sains Matematika, KIR (Karya Ilmiah Remaja), Sepak Bola, Sepak Takraw, Mading, Basket, Hockey, Volly, Baca Tulis Al Quran, English club, Seni Tari, Seni Musik, Marching Band, Pramuka, Baris berbaris (Tonti) dan Pelatihan Membatik.	Dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pihak kesiswaan SMP N 1 Mlati
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS di SMP Negeri 1 Mlati juga aktif dalam mengadakan kegiatan sekolah, dapat dilihat dari OSIS SMP Negeri 1 Mlati berencana mengadakan berbagai lomba untuk menyemarakkan HUT RI yang ke-70	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas di UKS juga sudah bagus, karena obat-obat yang terdapat di UKS juga lengkap, dan terdapat alat ukur tinggi badan dan juga berat badan.	Dapat diamati secara langsung
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah remaja juga berjalan di SMP Negeri 1 Mlati, sebagai ekstrakurikuler KIR juga diminati banyak siswa.	
14	Koperasi Siswa	Koperasi siswa juga telah berjalan dengan lancar di SMP Negeri 1 Mlati ini.	
15	Tempat Ibadah	Fasilitas tempat ibadah di SMP Negeri 1 Mlati ini juga sudah sangat baik, karena musholanya luas, dan memiliki tempat berwudhu yang banyak sehingga	

		siswa tidak perlu lama antri untuk beribadah.	
16	Kesehatan lingkungan	Kesehatan dan kebersihan di SMP Negeri 1 Mlati ini dapat dibilang sudah terjamin, karena ditiap depan kelas sudah terdapat bak sampah agar menjaga kebersihan sekolah.	

***)Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Koordinator PPL Sekolah



Suharyono, S.Pd

NIP. : 19580603 198303 1 015

Mahasiswa,



Qori Handayani
NIM. 12401241020



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI
KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK**

NPma. 1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri
Yogyakarta

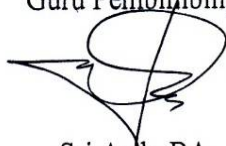
NAMA MAHASISWA : QORI HANDAYANI PUKUL : 10.05-11.25
NO. MAHASISWA : 12401241020 TEMPAT PRAKTIK : SMP Negeri 1 Mlati
TGL. OBSERVASI : 10 AGUSTUS 2015 FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKn/ PKnH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
	2. Silabus	Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, Dengan menggunakan media PPT dengan gambar-gambar sebagai pemberian contoh.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan sedikit mengulang materi sebelumnya, dan melihat kondisi siswanya.
	2. Penyajian Materi	Guru menjelaskan materi tentang Negara, terkait dengan pengertian negara, perbedaan rakyat dan penduduk, unsur-unsur negara, cara mendapatkan kewarganegaraan, macam-macam kedaulatan, asal mula terjadinya negara, sifat, fungsi dan tujuan negara.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah bervariasi menggunakan PPT, terkait materi di atas, di selingi tanya jawab dengan peserta didik.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi.
	6. Gerak	Guru tidak hanya berdiri didepan kelas, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pelajaran, dan agar siswa tidak ribut.
	7. Cara memotivasi siswa	Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan sedikit melakukan senda gurau saat pelajaran, dan menasehati pentingnya belajar, dan memperhatikan pelajaran.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Pada	

		kelas yang diobservasi, banyak siswa yang menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru.
	9. Teknik penguasaan kelas	Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan pertanyaan, dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dalam mengerjakan.
	10. Penggunaan media	Menggunakan PPT dalam penyampaian, diselingi banyaknya gambar-gambar untuk menunjang pengetahuan siswa akan contoh real..
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tidak ada evaluasi secara umum, hanya meminta siswa untuk membaca materi selanjutnya terkait fungsi negara.
	12. Menutup pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa cenderung ramai sendiri, mengobrol dengan teman sebangku dan bercanda. Sebagian siswa terlihat kurang serius dalam proses pembelajaran, terutama yang duduk di barisan belakang.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah keluar kelas, jajan, dan hampir tidak ada yang membahas tentang pelajaran yang baru saja dilakukan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Asth, BA
NIP. 19550901 198303 2 004

Mahasiswa PPL



Qori Handayani
NIM. 12401241020

		tidak memperhatikan, maka siswa akan lebih memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah slide power point yang dilengkapi gambar-gambar contoh, yang sesuai materi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk meringkas buku teks.
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi pembelajaran kemudian berdoa untuk mengakhiri pembelajaran di kelas VIII D
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa saat pelajaran PKn sedikit ramai namun aktif dalam menjawab pertanyaan guru, sehingga komunikasi guru dan siswa VIII D dapat terjalin dengan baik saat pelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa ramah, ramai dan terbuka untuk sharing jika mengalami kesulitan saat pelajaran disekolah.

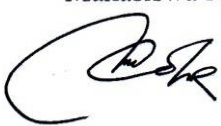
Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Asih, BA
NIP. 19550901 198303 2 004

Mahasiswa PPL



Qori Handayani
NIM. 12401241020

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN		
	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum Bela Negara • Alasan Penting bela Negara • Hakikat Pertahanan Negara • Sistem Pertahanan Indonesia 	Menguraikan alasan historis, geografis dan demografis pentingnya usaha bela negara	<p>kewajiban warga negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan dasar hukum tentang bela negara. • Menjelaskan alasan pentingnya bela negara • Mendeskripsikan hakikat pertahanan negara • Menjelaskan sistem pertahanan Indonesia 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Uraian</p>	<p>Sebutkan 2 dasar hukum yang berhubungan dengan bela negara</p> <p>Berikut merupakan alasan demografis pentingnya bela negara, kecuali...</p> <p>a. Indonesia adalah negara yang berpenduduk sangat besar</p> <p>b. Wilayah Indonesia sangat strategis</p> <p>c. Indonesia adalah negara majemuk</p> <p>d. Persebaran penduduk Indonesia tidak merata</p> <p>Dasar pertahanan negara disusun berdasarkan prinsip-prinsip berikut:</p> <p>a. Demokrasi, HAM, kesejahteraan umum</p> <p>b. Demokrasi, ketentuan hukum nasional, prinsip legalnya sabotase.</p> <p>c. hukum internasional dan kebiasaan internasional, serta prinsip hidup berdampingan namun boleh agresi.</p> <p>d. HAM, spionase, kesejahteraan umum</p> <p>Apakah yang disebut sistem pertahanan HANKAMRATA!</p>	2x 40'	

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER PEMBELAJARAN
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN		
1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk usaha pembelaan negara 	Membaca dan memahami berbagai bentuk upaya pembelaan negara menurut UU nomor 3 tahun 2002 tentang pertahanan negara	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam upaya pembelaan negara sesuai UU nomor 3 tahun 2002 	Tes unjuk kerja	Diskusi Kelompok	<p>Jelaskan bentuk usaha pembelaan negara :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui pelatihan militer secara wajib Pengabdian prajurit TNI secara sukarela dan wajib Pengabdian sesuai Profesi 	2 x 40'	
1.3 Menampilkan Peran Serta dalam Usaha Pembelaan Negara	<ul style="list-style-type: none"> Peran serta generasi muda di dalam usaha pembelaan negara 	Menyebutkan contoh bentuk partisipasi generasi muda dalam pembelaan negara di berbagai lingkungan kehidupannya	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memberikan contoh partisipasi generasi muda di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, berbangsa dan bernegara 	Tes Lisan	Talking Stick	Sebutkan salah satu contoh partisipasi di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta berbangsa dan bernegara	2 x 40'	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 1 MLATI
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester : IX (Sembilan)/ Gasal
Pertemuan ke : 2
Alokasi waktu : 2x40 menit
Standar Kompetensi : 1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara.
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara.

Indikator:

- Menjelaskan pengertian bela negara.
- Menjelaskan unsur-unsur bela negara.
- Menunjukkan dasar hukum tentang bela negara.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, peserta didik dapat menjelaskan Pengertian bela negara dengan percaya diri.
2. Melalui membaca sumber pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur bela negara dengan berani .
3. Melalui pembelajaran aktif peserta didik dapat menyebutkan dasar hukum tentang bela negara.

Karakter siswa yang diharapkan : Cinta Tanah Air

Rasa hormat dan perhatian (respect)

Berani (courage)

Percaya Diri

B. Materi Pembelajaran

- Pengertian Bela Negara

Bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Upaya bela negara selain sebagai kewajiban dasar manusia, juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara. Hal ini harus dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan rela berkorban dalam pengabdian kepada bangsa serta negara. Bela negara bagi bangsa Indonesia dapat diwujudkan secara obyektif dalam kecintaan terhadap negara dan bangsa. Dengan kata lain, bela negara merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Hal ini terdapat dalam Pembukaan UUD 1945.

Kesadaran bela negara itu hakikatnya kesediaan berbakti pada negara dan kesediaan berkorban membela negara. Spektrum bela negara itu sangat luas, dari yang paling halus, hingga yang paling keras. Mulai dari hubungan baik sesama warga negara sampai bersama-sama menangkal ancaman nyata musuh bersenjata. Tercakup di dalamnya adalah bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negara.

- Unsur-unsur Bela Negara

Menurut Departemen Pertahanan Republik Indonesia bela negara mengandung beberapa unsur dasar. Unsur dasar tersebut sebagai berikut:

- a) Cinta Tanah Air
- b) Kesadaran Berbangsa & bernegara
- c) Yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara
- d) Rela berkorban untuk bangsa & negara
- e) Memiliki kemampuan awal bela negara

- Peraturan Perundang-Undangan tentang Wajib Bela Negara

Peraturan perundang-undangan di bidang pertahanan dan keamanan negara, upaya bela negara dan warganya diatur dalam ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

- a) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945

Undang-Undang Dasar 1945 yang berkaitan dengan wajib bela negara adalah sebagai berikut.

- 1) Pasal 27 ayat (3) berbunyi "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara".

- 2) Pasal 30 ayat (1) berbunyi "Tiap-tiap warga negara wajib ikut serta dalam pertahanan dan keamanan negara". Sementara itu, ayat (2) berbunyi "Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama dan rakyat sebagai kekuatan pendukung.

- b) Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Dalam Pasal 68 Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 dinyatakan, "setiap warga negara wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

- c) Undang-Undang Nomor 56 tahun 1999 tentang Rakyat Terlatih

Mengatur tata cara penyelenggaraan pertahanan negara yang dilakukan oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI) maupun oleh seluruh komponen bangsa.

- d) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara
- UU No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara merupakan pengganti UU No. 20 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertahanan Keamanan Negara Republik Indonesia. Berdasarkan UU No. 3 Tahun 2002. Pertahanan Negara diatur dalam:
- 1) Pasal 9 ayat (1) berbunyi "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara".
 - 2) Pasal 9 ayat (2) berbunyi "Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara sebagaimana dimaksud ayat (1) diselenggarakan melalui:
 - a) pendidikan kewarganegaraan;
 - b) pelatihan dasar kemiliteran secara wajib;
 - c) pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib;
 - d) pengabdian sesuai dengan profesi.

Dijelaskan dalam penjelasan UU No. 3 Tahun 2002 tersebut bahwa pandangan hidup bangsa Indonesia tentang pertahanan negara, sebagaimana ditentukan dalam pembukaan dan batang tubuh UUD 1945 adalah sebagai berikut:

- 1) Kemerdekaan adalah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.
- 2) Pemerintah negara melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
- 3) Hak dan kewajiban setiap warga negara untuk ikut serta dalam usaha pembelaan negara.
- 4) Bumi, air, dan kekayaan yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Dari pandangan tersebut, bangsa Indonesia dalam penyelenggaraan pertahanan negara menganut prinsip-prinsip berikut ini.

- a) Bangsa Indonesia berhak dan wajib membela serta mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan negara, keutuhan dan keselamatan segenap bangsa, dan segala ancaman.
- b) Pembelaan negara diwujudkan dengan keikutsertaan dalam upaya pertahanan negara merupakan tanggung jawab dan kehormatan setiap warga negara.
- c) Bangsa Indonesia cinta perdamaian, tetapi lebih cinta kepada kemerdekaan dan kedaulatannya.
- d) Bangsa Indonesia menentang segala bentuk penjajahan dan menganut politik bebas aktif.
- e) Bentuk pertahanan negara bersifat semesta dalam arti melibatkan seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan pertahanan.
- f) Pertahanan negara disusun berdasarkan prinsip demokrasi, hak asasi manusia, kesejahteraan umum, lingkungan hidup, ketentuan hukum nasional, serta prinsip hidup berdampingan secara damai dengan memerhatikan kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan.

Sesuai dengan peraturan yang mendasarinya di atas, bela negara menjadi hak dan kewajiban bagi setiap warga negaranya, artinya seluruh warga masyarakat dari seluruh elemen negara wajib berperan dalam upaya bela negara disesuaikan dengan porsi nya masing-masing. Hal itu menjadi hak kita sebagai warga negara, karena kita merupakan warga negara Indonesia, negara ini adalah milik kita semua, sehingga kita harus ikut serta dalam mempertahankan apa yang sama-sama kita miliki. Selain itu, bela negara menjadi kewajiban kita, karena negara sudah menjalankan kewajibannya untuk menjamin hak-hak kita, sehingga kita harus melaksanakan kewajiban kita juga, agar hak dan kewajiban kita berjalan seimbang.

C. Metode

Metode yang digunakan adalah : ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi, kuis dan penugasan

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1.

1. Pendahuluan (15')

- Apersepsi

Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdoa, mengabsen siswa terlebih dahulu, melihat kebersihan kelas, serta kerapihan peserta didik)

Mengajak siswa untuk mengungkapkan keterkaitan materi hari ini dengan materi sebelumnya.

- Memotifasi
- Informasi Kompetensi yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (50')

- Eksplorasi

Dengan mengkaji buku paket dan mendengarkan penjelasan guru secara umum tentang pengertian bela negara, unsur-unsur bela negara serta beberapa dasar hukum terkait.

- Elaborasi

Bersama teman sebangkunya, peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan: pentingnya membela negara Indonesia dari berbagai ancaman, kemudian beberapa mempresentasikan.

- Konfirmasi

Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberikan penegasan/penguatan terhadap jawaban yang betul.

3. Penutup (15')

- Melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dialami (memberikan kemudahan dalam belajar atau sebaliknya).
- Memberikan post test terkait pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi ajar yang telah disajikan selama pembelajaran.
- Tindak lanjut dengan memberikan tugas mencari contoh-contoh usaha pembelaan negara, untuk mempersiapkan pertemuan yang akan datang.
- Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.

E. Sumber Pembelajaran

- Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP/MTS kelas 9, 2009. Parsono
- UUD NRI 1945
- Undang-Undang nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
- Undang-Undang nomor 3 tahun 2002 tentang pertahanan Negara.
- Internet

- Power Point

Alat: LCD, Laptop

F. Penilaian

1. Tes Tertulis

No	Indikator	Instrumen	Kunci
1	Menjelaskan pengertian bela negara	1) Bela negara adalah a. Sikap untuk tidak peduli dengan segala masalah negara b. Sikap yang didasarkan pada kecintaan pada NKRI berdasar Pancasila dan UUD NRI 1945 untuk keberlangsungan hidup c. Sikap saling menghargai untuk terus melangsungkan kehidupan. d. Sikap dan Tindakan yang didasarkan pada keinginan untuk mewujudkan keinginan golongan atas ideologi yang diyakini	B Merupakan pengertian bela negara
2	Menjelaskan unsur-unsur bela negara.	2) Berikut yang bukan merupakan salah satu unsur dasar Menurut Departemen Pertahanan Republik Indonesia adalah... a. Kesadaran Berbangsa & bernegara b. Meyakini Pancasila sebagai ideologi c. Bertindak dengan penuh ketegasan d. Rela Berkorban untuk bangsa dan negara	C Tidak termasuk unsur yang disebutkan departemen pertahanan RI
		3) Cinta tanah air merupakan salah satu unsur bela negara, tindakan yang mencerminkan unsur tersebut adalah... a. Membeli Produk Luar Negeri b. Mengenang jasa para pahlawan c. Membiarkan ekosistem alam sekitar rusak d. Malu mengakui berasal dari	B Merupakan salah satu bukti cinta tanah air

		Indonesia	
3	Menunjukkan dasar hukum tentang bela negara.	<p>4) Di bawah ini yang tidak termasuk peraturan yang berkaitan dengan hak kewajiban bela negara adalah....</p> <p>a. UU No. 2 tahun 2003</p> <p>b. UU No. 3 tahun 2002</p> <p>c. UUD 1945 pasal 30 ayat (1)</p> <p>d. UU No. 39 tahun 1999</p>	A. Karena UU nomor 2 tahun 2003 merupakan UU tentang sistem pendidikan nasional
	3 Soal Essai, indikator 2 dan 3	<p>5) Berikan 2 contoh perbuatan yang menunjukkan salah satu unsur bela negara yakni, Rela Berkorban untuk bangsa dan Negara!</p> <p>6) Sebutkan 2 dasar hukum yang berhubungan dengan bela negara.</p> <p>7) Mengapa Bela negara menjadi hak dan kewajiban kita sebagai warga negara?</p>	

Penilaian :

Tiap jawaban yang benar, untuk Soal pilihan ganda diberi nilai 10 sehingga total 40

Dan untuk Soal uraian tiap jawaban yang tepat diberi nilai 20 sehingga total 60

Score akhir $40 + 60 = 100$

14 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sri Asth, BA

NIP. 19550901 198303 2 004

Mahasiswa PPL



Qori Handayani

NIM. 12401241020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 1 MLATI
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester : IX (Sembilan)/ Gasal
Pertemuan ke : 3
Alokasi waktu : 2x40 menit
Standar Kompetensi : 1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara.
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara.

Indikator:

1. Menjelaskan alasan pentingnya bela negara
2. Mendeskripsikan hakikat pertahanan negara
3. Menjelaskan sistem pertahanan negara Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran aktif peserta didik dapat menyebutkan alasan pentingnya tentang bela negara.
2. Melalui penjelasan guru, murid dapat mengidentifikasi hakikat pertahanan negara.
3. Melalui membaca sumber pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan sistem pertahanan negara dengan berani.

Karakter siswa yang diharapkan : Cinta Tanah Air

Rasa hormat dan perhatian (respect)

Tekun (diligence)

Tanggung jawab (responsibility)

Berani (courage)

Percaya diri

B. Materi Pembelajaran

A. Pentingnya Usaha Bela Negara

1. Mengapa Usaha Bela Negara Penting?

Indonesia adalah negara kepulauan dengan wilayah laut yang sangat luas.

a. Alasan Historis

- 1) Sejak dahulu banyak negara yang ingin menguasai Indonesia
- 2) Indonesia pernah dijajah oleh bangsa asing lebih kurang tiga setengah abad lamanya.
- 3) Kemerdekaan Indonesia berkat kegigihan perjuangan seluruh rakyatnya

4) Rakyat Indonesia memiliki semangat rela berkorban untuk membela negaranya/

b. Alasan Geografis

1) Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia.

2) Indonesia terletak pada posisi silang dunia.

3) Wilayah Indonesia sangat strategis

4) Geografi Indonesia yang berupa kepulauan memerlukan kekuatan pertahanan yang bemrutu, mahir dalam melaksanakan operasi-operasi gabungan, serta memiliki kemampuan untuk melindungi tanah, air, dan udara yang menjadi kedaulatan RI.

5) Indonesia memiliki SDA yang melimpah, tetapi sekarnag sudah langka.

c. Alasan Demografis

1) Indonesia adalah negara yang berpenduduk sangat besar

2) Indonesia adalah negara majemuk, yaitu multisuku, multibudaya, dan multiagama.

3) Persebaran penduduk Indonesia tidak merata karena ada daerah yang snagat padat dan ada pula yang jarang penduduuknya.

2. Tantangan Utama Indonesia

Memasuki abad ke 21 sekurnag-kurangnya ada tiga tantangan yang dihadapi Indonesia, yaitu:

a. Keharusan Indonesia untuk mampu mengikuti dinamika dan kemajuan bangsa lain di wilayah asia pasifik, padahal bangsa ini sedang dalam perkembangan yang amat dinamis.

b. Kemampuan untuk mengambil manfaat sebaik-baiknya dari potensi kekayaan alam yang terdapat dari wilayah nasional bagi kepentingan rakyat Indonesia secara umumnya.

c. Pertambahan penduduk yang terus berjalan dengan cukup cepat, salah satu akibat dari pertambahan penduduk itu adalah peningkatan angkatan kerja yang besar.

B. Upaya Pertahanan Negara melalui Bela Negara

1. Upaya Pertahanan Negara

Pertahanan negara sejatinya adalah elemen terpenting bagi kelangsungan negara. Terlebih lagi di Indonesia sebagai negara dengan struktur geografis negara kepulauan, dan memiliki sumber daya alam serta manusia yang besar, tentu pertahanan negara menjadi hal yang mutlak untuk dijalankan dan harus diatur secara tepat dan. Pertahanan negara sendiri menurut Pasal 1 ayat 1 UU

No. 3 Tahun 2002 tentang pertahanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara

a. Hakikat, Dasar, Tujuan dan Fungsi pertahanan Negara

- 1) Hakikat pertahanan negara adalah segala upaya pertahanan bersifat semesta yang penyelenggaraannya didasarkan pada kesadaran atas hak dan kewajiban warga negara serta keyakinan pada kekuatan sendiri
- 2) Dasar pertahanan negara disusun berdasarkan prinsip demokrasi, hak asasi manusia, kesejahteraan umum, lingkungan hidup, ketentuan hukum nasional, hukum internasional dan kebiasaan internasional, serta prinsip hidup berdampingan secara damai. Pertahanan negara disusun dengan memperhatikan kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan.
- 3) pertahanan negara bertujuan untuk menjaga dan melindungi kedaulatan negara, keutuhan wilayah, Negara kesatuan Republik Indonesia dan keselamatan segenap bangsa dari segala bentuk ancaman.
- 4) pertahanan negara berfungsi untuk mewujudkan dan mempertahankan seluruh wilayah NKRI sebagai satu kesatuan pertahanan.

b. Penyelenggaraan Pertahanan Negara

Penyelenggaraan Pertahanan Negara adalah segala kegiatan untuk melaksanakan kebijakan pertahanan negara. Pertahanan Negara diselenggarakan melalui usaha membangun dan membina kemampuan. Daya tangkal negara dan bangsa, serta menanggulangi setiap ancaman. Pertahanan negara diselenggarakan oleh pemerintah dan dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dengan sistem Pertahanan Negara.

2. Fungsi dan Sifat Negara dalam kaitannya dengan pertahanan negara

Para ahli merumuskan fungsi negara secara berbeda-beda. Perbedaan itu tergantung pada titik berat perhatian, latar belakang perumusan tujuan negara, serta dipengaruhi oleh pandangan atau ideologi yang dinaut oleh pandangan atau ideologi yang dinaut oleh suatu negara atau ahli tersebut. Prof. Miriam Budiardjo menyatakan bahwa setiap negara apapun ideologinya menyelenggarakan beberapa fungsi minimum negara, yakni:

1. Fungsi Penertiban
2. Fungsi Kesejahteraan
3. Fungsi Pertahanan

4. Fungsi Keadilan

Salah satu fungsi negara yang sangat penting bagi jaminan kelangsungan hidup negara adalah fungsi pertahanan negara. Fungsi pertahanan negara dimaksudkan terutama untuk menjaga dan mempertahankan negara dari segala kemungkinan serangan dari luar. Oleh sebab itu, harus dilengkapi dengan alat-alat pertahanan, yaitu Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan perlengkapannya. TNI terdiri atas TNI Angkatan Darat (TNI AD), TNI Angkatan Udara (TNI AU), dan TNI Angkatan Laut (TNI AL).

Fungsi pertahanan negara tidak bisa dipisahkan dengan pembelaan terhadap negara. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-undang nomor 3 tahun 2002 pasal 9 ayat (1), ketentuan dalam pasal 9 ayat (1) tersebut mengandung makna bahwa partisipasi warga negara dalam melaksanakan fungsi pertahanan negara merupakan wujud upaya pembelaan negara.

Selain fungsi pertahanan fungsi lain yang juga sangat penting dalam upaya pembelaan negara, adalah fungsi keamanan atau ketertiban, yaitu untuk mencegah bentrokan-bentrokan dalam masyarakat, untuk melaksanakan fungsi ketertiban tersebut, di negara kita dibentuk lembaga yang kita kenal dengan sebutan Polisi Negara Republik Indonesia atau disingkat POLRI.

Berdasarkan uraian tersebut, fungsi negara yang sangat penting untuk memelihara ketertiban dan menjamin kelangsungan hidup atau tetap tegaknya negara adalah fungsi pertahanan dan ketertiban atau keamanan. Untuk mewujudkan fungsi pertahanan dan keamanan, selain negara harus memiliki alat-alat pertahanan dan keamanan juga diperlukan keikutsertaan segenap warga negara dalam upaya pertahanan dan keamanan negara. Keikutsertaan segenap warga negara dalam melaksanakan fungsi pertahanan dan keamanan negara tersebut, berkaitan dengan upaya bela negara. Jadi, untuk mempertahankan dan mengamankan negara bukan hanya kewajiban TNI dan POLRI tetapi juga merupakan kewajiban warga negara, termasuk kalian sebagai siswa yang sekaligus warga negara Indonesia.

Fungsi pertahanan dan keamanan mempunyai arti penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini tercermin dalam kenyataan sebagai berikut. Negara tidak akan dapat mensejahterakan rakyat, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menegakkan keadilan, jika tidak mampu mempertahankan diri terhadap ancaman baik dari dalam maupun luar negeri.

Selain memiliki fungsi, negara juga memiliki sifat-sifat khusus yang merupakan manifestasi dari kedaulatan yang dimilikinya dan hanya terdapat dalam negara. Sistem Pertahanan

Sistem Pertahanan Negara adalah sistem pertahanan yang bersifat semesta yang melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan sumber daya nasional lainnya, serta dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah, dan berlanjut untuk menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman(HANKAMRATA).

Sistem pertahanan negara harus dapat secara optimal digelar dalam berbagai bentuk operasi militer untuk memenangkan perang. Strategi pertahanan Indonesia mengenal tiga jenis perang: perang umum, perang terbatas, dan perang revolusioner.

Perang umum dirumuskan sebagai agresi terbuka pihak musuh dengan menggunakan kekuatan bersenjata untuk menduduki sebagian atau seluruh wilayah nasional Indonesia. Perang terbatas adalah serangan terbatas negara asing terhadap suatu bagian tertentu dari wilayah nasional dengan menggunakan kekuatan militer terbatas dan tujuan terbatas. Perang revolusioner dianggap sebagai bentuk ancaman yang dikembagkan secara konsepsional oleh pihak yang bermusuhan dengan tujuan untuk mengubah NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 45 menjadi negara yang berdasarkan konstelasi ideologi lain dengan menggunakan subversi, teror dan pengacauan yang bisa menjadi pemberontakan menggulingkan pemerintahan yang sah.

Hakikat pertahanan negara adalah segala upaya pertahanan bersifat semesta yang penyelenggaraannya didasarkan pada kesadaran atas hak dan kewajiban warga negara serta keyakinan pada kekuatan sendiri.

Pertahanan negara dilakukan oleh pemerintah dan dipersiapkan secara dini dengan sistem pertahanan negara. Pertahanan nasional merupakan kekuatan bersama (sipil dan militer) diselenggarakan oleh suatu Negara untuk menjamin integritas wilayahnya, perlindungan dari orang dan/atau menjaga kepentingan-kepentingannya. Pertahanan nasional dikelola oleh Kementerian Pertahanan. Angkatan bersenjata disebut sebagai kekuatan pertahanan dan, di beberapa negara (misalnya Jepang), Angkatan Bela Diri. Dalam bahasa militer, pertahanan adalah cara-cara untuk menjamin perlindungan dari satu unit yang sensitif dan jika sumber daya ini jelas, misalnya tentang cara-cara membela diri sesuai dengan spesialisasi mereka, pertahanan udara (sebelumnya pertahanan terhadap pesawat: DCA), pertahanan rudal, dll. Tindakan, taktik, operasi atau strategi pertahanan adalah untuk menentang/membalas serangan. Pertahanan

militer untuk menghadapi ancaman militer, dan Pertahanan nonmiliter/nirmiliter untuk menghadapi ancaman nonmiliter/nirmiliter.

Komponen Pertahanan Negara

Di Indonesia, sistem pertahanan negara dalam menghadapi ancaman militer menempatkan Tentara Nasional Indonesia (TNI) sebagai "komponen utama" dengan didukung oleh "komponen cadangan" dan "komponen pendukung". Sistem Pertahanan Negara dalam menghadapi Ancaman Nonmiliter menempatkan lembaga pemerintah di luar bidang pertahanan sebagai unsur utama, sesuai dengan bentuk dan sifat ancaman yang dihadapi dengan didukung oleh unsur-unsur lain dari kekuatan bangsa.

Ancaman terhadap kedaulatan negara yang semula bersifat konvensional (fisik), saat ini berkembang menjadi multidimensional (fisik dan nonfisik), baik yang berasal dari luar maupun dari dalam negeri. Dimana dapat bersumber baik dari ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya maupun permasalahan keamanan yang terkait dengan kejahatan internasional, antara lain terorisme, imigran gelap, bahaya narkoba, pencurian kekayaan alam, bajak laut, dan perusakan lingkungan.

- Komponen utama : "Komponen utama" adalah Tentara Nasional Indonesia, yang siap digunakan untuk melaksanakan tugas pertahanan.
- Komponen cadangan: "Komponen cadangan" adalah "sumber daya nasional" yang telah disiapkan untuk dikerahkan melalui Mobilisasi guna memperbesar dan memperkuat kekuatan dan kemampuan komponen utama.

Terdiri atas: Sumber daya alam, baik yang dapat diperbaharui (air, udara, hewan dan tumbuhan, pertanian, perkebunan), dan yang tidak dapat diperbaharui (batu bara, minyak bumi, besi dan timah), serta Sumber daya buatan, juga sarana dan prasarana nasional

- Komponen pendukung : "Komponen pendukung" adalah "sumber daya nasional" yang dapat digunakan untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan komponen utama dan komponen cadangan.

Komponen pendukung tidak membentuk kekuatan nyata untuk perlawanan fisik. "Sumber daya nasional" terdiri dari sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya buatan. Sumber daya nasional yang dapat Dimobilisasi dan didemobilisasi terdiri dari Sumber Daya Alam, Sumber Daya Buatan, serta sarana dan prasarana nasional

yang mencakup berbagai cadangan materiil strategis, faktor geografi dan lingkungan, sarana dan prasarana di darat, di perairan maupun di udara dengan segenap unsur perlengkapannya dengan atau tanpa modifikasi.

Komponen pendukung terdiri dari:

Para militer

Polisi (Brimob) - (lihat pula Polri)

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP)

Perlindungan masyarakat (Linmas) lebih dikenal dengan sebutan pertahanan sipil (Hansip)

Satuan pengamanan (Satpam)

Resimen Mahasiswa (Menwa)

Organisasi kepemudaan

Organisasi bela diri

Satuan tugas (Satgas) partai

Sebagai bangsa, Indonesia masih memerlukan strategi nasional yang akan membimbing mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Adapun TNI sebagai komponen utama pertahanan, memerlukan acuan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas pokoknya. Oleh karena itu, pemerintah perlu didorong untuk segera menyusun suatu strategi nasional yang menjadi kesepakatan semua komponen bangsa, yang oleh Departemen Pertahanan (bekerjasama dengan TNI) akan diterjemahkan menjadi suatu strategi pertahanan yang disesuaikan dengan kondisi geografis negara dengan melibatkan segenap instrumen kekuatan nasional. Sehingga pada gilirannya nanti, masing-masing angkatan akan dapat menjadikan strategi pertahanan tersebut sebagai pedoman dalam melaksanakan pembangunan kekuatan dan penyusunan doktrin pelaksanaan tugas-tugas di lapangan. Tentunya dengan tetap mengingat bahwa semua ini hanya akan dapat terwujud apabila aspek lainnya seperti politik, hubungan luar negeri maupun ekonomi juga berjalan secara terpadu.

Unsur utama sistem pertahanan negara Indonesia dalam menghadapi ancaman non militer adalah lembaga pemerintah di luar bidang pertahanan sesuai dengan bentuk dan sifat ancaman yang dihadapi dengan didukung oleh unsur-unsur lain dari kekuatan bangsa.

Itulah komponen-komponen dalam sistem pertahanan negara Indonesia. Kita sebagai salah satu komponen sistem pertahanan negara hendaknya senantiasa siap siaga dalam membeka dan mempertahankan kedaulatan

negara indonesia dari segala ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan baik yang datang dari dalam maupun luar negeri.

C. Metode

Metode yang digunakan adalah : ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi dan penugasan

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1.

1. Pendahuluan (15')

- Apersepsi

Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdo'a, mengabsen siswa terlebih dahulu, melihat kebersihan kelas, serta kerapian peserta didik)

Mengajak siswa untuk mengungkapkan keterkaitan materi hari ini dengan materi sebelumnya.

- Memotifasi

- Informasi Kompetensi yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (50')

- Eksplorasi

Dengan mengkaji buku paket dan mendengarkan penjelasan guru secara umum tentang upaya pertahanan negara melalui bela negara.

- Elaborasi

Bersama teman sekelompok, peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan: bagaimana sistem pertahanan di negara Indonesia kemudian beberapa mempresentasikan.

- Konfirmasi

Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberikan penegasan/penguatan terhadap jawaban yang betul.

3. Penutup (15')

- Melakukan refleksi dengan meminta pendapat peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dialami (memberikan kemudahan dalam belajar atau sebaliknya).

- Memberikan Postes terkait pembelajaran.

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi ajar yang telah disajikan selama pembelajaran.

- Tindak lanjut dengan memberikan tugas mencari contoh-contoh usaha pembelaan negara, untuk mempersiapkan pertemuan yang akan datang.

- Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.

E. Sumber Pembelajaran

1. Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP/MTS kelas 9, Pegangan guru.
2. Buku paket SMP
3. UUD NRI 1945
4. Internet
5. Slide Power Point

F. Penilaian

1. Postest

No	Pernyataan	SS	S	TS	Alasan
1	Negara kita sudah merdeka, maka tidak perlu mengadakan pembelaan negara.			v	
2	Peserta didik harus belajar giat demi membela negara.	v			
3	Pertahanan cukup menjadi tugas komponen utama saja			v	
4	Penjajah tidak akan ada lagi di negara kita setelah 17 Agustus 1945.			v	
5	TNI dan Polri masih tetap dibutuhkan sepanjang masa	v			

Setiap jawaban yang benar beserta alasan yang tepat, akan diberi nilai 20, dan jawaban yang salah diberi nilai 0, untuk jawaban yang benar namun alasan kurang tepat, akan diberi nilai 10.

20 x 5 soal, Sehingga mendapat total score akhir 100

2. Postest

1. Berikut merupakan salah satu alasan demografis pentingnya bela negara, kecuali...
 - a. Indonesia adalah negara yang berpenduduk sangat besar
 - b. Wilayah Indonesia sangat strategis
 - c. Indonesia adalah negara majemuk
 - d. Persebaran penduduk Indonesia tidak merata
2. Fungsi minimum negara yang sangat penting adalah...
 - a. Fungsi Penertiban
 - b. Fungsi Kesejahteraan
 - c. Fungsi Pertahanan
 - d. Fungsi Keadilan
3. Dasar pertahanan negara disusun berdasarkan prinsip-prinsip berikut:
 - a. Demokrasi, hak asasi manusia, kesejahteraan umum
 - b. Demokrasi, ketentuan hukum nasional, prinsip legalnya sabotase.
 - c. hukum internasional dan kebiasaan internasional, serta prinsip hidup berdampingan namun boleh agresi.
 - d. Hak asasi manusia, spionase, kesejahteraan umum
4. Sistem Pertahanan HANKAMRATA adalah sistem pertahanan yang bersifat...
 - a. Sementara dan terstruktur
 - b. Semesta melibatkan seluruh komponen
 - c. Sementara sebelum TNI benar-benar stabil
 - d. Semesta dengan TNI menjadi penanggungjawab
5. Dalam sistem pertahanan Indonesia, komponen dalam menghadapi ancaman militer adalah sebagai berikut, kecuali...
 - a. Komponen utama
 - b. Komponen pendukung
 - c. Komponen pendamping
 - d. Komponen cadangan
6. Berikut yang tidak termasuk ancaman militer dari luar adalah...
 - a. Aksi Teror
 - b. Pelanggaran Wilayah negara
 - c. Spionase
 - d. Konflik Horizontal

Isian

1. Sebutkan 2 contoh ancaman militer dari dalam!
2. Sebutkan 2 contoh ancaman non militer!

Penilaian :

Tiap jawaban yang benar, untuk Soal pilihan ganda diberi nilai 10 sehingga total 60

Dan untuk Soal uraian tiap jawaban yang tepat diberi nilai 20 sehingga total 40

Score akhir $60 + 40 = 100$

22 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sri Asth, BA

NIP. 19550901 198303 2 004

Mahasiswa PPL



Qori Handayani

NIM. 12401241020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 1 MLATI
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester : IX (Sembilan)/ Gasal
Pertemuan ke : 4
Alokasi waktu : 2x40 menit
Standar Kompetensi : 1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara.
Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi Bentuk-bentuk usaha pembelaan negara.

Indikator:

1. Menyebutkan bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam upaya pembelaan negara sesuai UU nomor 3 tahun 2002
2. Mampu menjelaskan upaya bela negara melalui Pendidikan Kewarganegaraan
3. Mampu menjelaskan upaya bela negara melalui Pelatihan dasar kemiliteran
4. Mampu menjelaskan upaya bela negara melalui Pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib.
5. Mampu menjelaskan upaya bela negara melalui Pengabdian sesuai dengan profesi

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui Penjelasan dari guru peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk keikutsertaan warga negara dalam upaya pembelaan negara.
2. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan dengan berani upaya bela negara melalui pendidikan kewarganegaraan.
3. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan dengan berani upaya bela negara melalui Pelatihan dasar kemiliteran
4. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan dengan berani upaya bela negara melalui Pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib.
5. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan dengan berani upaya bela negara melalui Pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib

Karakter siswa yang diharapkan : Cinta Tanah Air

Rasa hormat dan perhatian (respect)

Tekun (diligence)

Tanggung jawab (responsibility)

Berani (courage)

Percaya diri

B. Materi Pembelajaran

Bangsa Indonesia meyakini bahwa untuk mempertahankan kehidupan kenegaraan, aspek pertahanan merupakan faktor yang sangat mutlak untuk menjamin kelangsungan hidup bernegara. Hal ini didasari pertimbangan bahwa letak Indonesia yang berada di antara dua benua dan dua samudra menempatkan negara kita pada posisi silang yang strategis. Dari sisi wilayah Indonesia memiliki wilayah kedaulatan yang luas, terdiri dari puluhan ribu pulau kecil dan besar yang tersebar dan terpisah. Indonesia juga memiliki wilayah laut yang luas dengan potensi sumber daya alam yang besar. Inilah tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia sejak merdeka sampai saat ini.

Pada tahun 1999, Timor Timur lepas dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dan membentuk negara sendiri. Kemudian pada tahun 2002, dua pulau yakni Sipadan dan Ligitan juga lepas dari wilayah Indonesia dan menjadi wilayah Malaysia. Kejadian ini tentu jangan sampai terulang lagi di masa yang akan datang.

Bentuk-Bentuk Usaha Pembelaan Negara. Menurut pasal 30 ayat (2) UUD 1945, dinyatakan bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama dan rakyat sebagai kekuatan pendukung. Sistem pertahanan keamanan rakyat semesta adalah suatu sistem pertahanan keamanan dengan komponen-komponen yang terdiri dari seluruh potensi, kemampuan, dan kekuatan nasional yang bekerja secara total, integral serta berlanjut dalam rangka mencapai ketahanan nasional.

Sistem pertahanan rakyat semesta menggunakan dua pendekatan yaitu sistem senjata teknologi dan sistem senjata sosial. Ada tiga komponen sistem pertahanan keamanan rakyat semesta yaitu, komponen utama, cadangan dan pendukung. Komponen utama adalah TNI dan POLRI, TNI terdiri dari Angkatan Darat, Angkatan Udara, dan Angkatan Laut. Komponen cadangan meliputi warga negara, sumber daya alam, serta sarana prasarana yang dipersiapkan. Komponen pendukung adalah warga negara, sumber daya alam, sumber daya buatan, serta sarana prasarana nasional yang secara langsung atau tidak langsung dapat meningkatkan kekuatan dan komponen utama ataupun cadangan.

Pasal 30 UUD 1945 amandemen kedua ayat 1 dan 2 mengandung makna pertahanan keamanan yang perlu kita pahami, yaitu:

- Keikutsertaan warga negara dalam pertahanan dan keamanan merupakan hak dan kewajiban.
- Pertahanan dan keamanan negara RI, menggunakan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta.
- Kekuatan utama dalam sistem pertahanan adalah TNI, sedang dalam sistem keamanan adalah POLRI.
- Kedudukan rakyat dalam pertahanan dan keamanan sebagai kekuatan pendukung

Hakikat pertahanan keamanan adalah perlawanan rakyat semesta untuk menghadapi setiap bentuk ancaman terhadap keselamatan bangsa dan negara. Penyelenggaraannya disusun dalam sistem pertahanan keamanan rakyat semesta dan didasarkan pada kesadaran akan tanggung jawab tentang hak dan kewajiban warga negara, serta keyakinan akan kekuatan sendiri. Keyakinan akan menang dan tidak kenal menyerah, baik penyerahan diri maupun penyerahan wilayah.

Bentuk akhir perlawanan rakyat semesta adalah perang rakyat semesta yakni perlawanan secara total dari seluruh rakyat Indonesia terhadap usaha musuh yang ingin merampas kemerdekaan dan kedaulatan Indonesia perlawanan rakyat semesta tersebut bersifat kerakyatan, kesemestaan, dan kewilayahan.

Perlawanan rakyat semesta yang bersifat kerakyatan berarti keikutsertaan seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan dan keahliannya masing-masing. Sedangkan yang dimaksud perlawanan rakyat semesta yang bersifat kesemestaan berarti seluruh potensi bangsa dan negara Indonesia mampu memobilisasikan diri untuk menanggulangi setiap ancaman, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Adapun perlawanan rakyat semesta yang bersifat kewilayahan ini berarti seluruh wilayah negara merupakan tumpuan perlawanan dan segenap lingkungan diberdayakan untuk mendukung setiap bentuk perlawanan secara berlanjut.

Berdasarkan pasal 9 ayat (1) UU nomor 3 tahun 2002 bahwa "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara". Sedangkan dalam pasal 9 ayat (2) UU No.3 Tahun 2002 bahwa keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara disenggarakan dalam bentuk-bentuk;

- a. Melalui Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib.
- c. Pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau wajib.
- d. Pengabdian secara profesi.

a. **Pendidikan kewarganegaraan**

Pembinaan terhadap kesadaran akan bela negara dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan baik tingkat sekolah maupun pendidikan tinggi melalui pendidikan kewarganegaraan. Berdasarkan pasal 9 ayat (2) UU nomor 3 tahun 2003 dinyatakan bahwa “dalam pendidikan kewarganegaraan sudah tercakup pemahaman tentang kesadaran bela negara”. Dengan pendidikan kewarganegaraan dapat menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

b. **Pelatihan dasar kemiliteran**

Pada dasarnya, pelatihan dasar kemiliteran secara wajib diberikan kepada TNI. Selain TNI, masih ada 1 komponen warga negara Indonesia yang wajib mendapatkan pelatihan dasar kemiliteran. Yaitu unsur mahasiswa yang tersusun dalam satuan organisasi Resimen Mahasiswa (Menwa). Memasuki organisasi Resimen Mahasiswa, merupakan hak setiap bagi setiap mahasiswa. Akan tetapi, setelah memasuki organisasi resimen mahasiswa, mereka wajib mengikuti latihan dasar kemiliteran. Anggota menwa merupakan komponen bangsa yang dianggap telah mengetahui pemahaman dasar kemiliteran. Dan bisa didayagunakan dalam kegiatan pembelaan negara. Oleh karena itu, resimen mahasiswa wajib mnegikuti pelatihan dasar kemiliteran.

Komponen warga negara yang mendapat pelatihan dari militer, misalnya; Menwa, Wanra, Hansip, dan Kamra.

c. **Pengabdian sebagai prajurit TNI**

Untuk mewujudkan pelaksanaan pertahanan keamanan negara TNI berperan sebagai alat pertahanan negara. Sedangkan POLRI sebagai alat negara yang berperan memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakan hukum serta memberikan perlindungan dan pelayanan pada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri.

Dalam pertahanan negara menurut pasal 10 ayat (3) UU No. 3 tahun 2002 , TNI memiliki tugas sebagai berikut;

- 1) Mempertahankan kedaulatan dan keutuhan wilayah.
- 2) Melindungi kehormatan dan keselamatan bangsa.
- 3) Melaksanakan operasi militer selain perang.
- 4) Ikut serta secara aktif dalam tugas pemeliharaan perdamaian regional dan internasional.

d. Pengabdian sesuai dengan profesi

Pengabdian secara profesi adalah pengabdian warga negara yang mempunyai profesi tertentu untuk kepentingan pertahanan negara termasuk dalam menanggulangi atau memperkecil akibat yang ditimbulkan oleh perang, bencana alam atau bencana lainnya. Sesuai dengan UU No. 3 tahun 2002 yang termasuk dalam pengabdian sesuai dengan profesi antara lain, petugas PMI, tim SAR, paramedis dan bantuan sosial.

C. Metode

Metode yang digunakan adalah : ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi dan penugasan

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1.

1. Pendahuluan (10')

- **Apersepsi**

Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdo'a, mengabsen siswa terlebih dahulu, melihat kebersihan kelas, serta kerapian peserta didik)

Mengajak siswa untuk mengungkapkan keterkaitan materi hari ini dengan materi sebelumnya.

- **Memotifasi**

- **Informasi Kompetensi yang akan dicapai**

2. Kegiatan Inti (55')

- **Eksplorasi**

Guru menjelaskan bentuk bela negara menurut UU nomor 3 tahun 2002 dimana ada 4 bentuk, guru menerangkan bentuk yang pertama, yakni melalui pendidikan kewarganegaraan, juga menayangkan video.

- **Elaborasi**

Kelas dibagi menjadi 6 kelompok, sehingga dalam 1 kelompok terdiri dari 5-6 orang. Kemudian, bersama teman sekelompok, peserta didik berdiskusi mengenai bentuk bela negara. Kelompok 1 dan 4 berdiskusi terkait pelatihan militer secara wajib, kelompok 2 dan 5 mendiskusikan mengenai pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela dan wajib, dan kelompok 3 dan 6 mendiskusikan terkait pengabdian sesuai profesi, selama 20 menit, kemudian hasil diskusi dipresentasikan, secara panel, siswa diberi waktu untuk tanya jawab.

- **Konfirmasi**

Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberikan penegasan/penguatan terhadap jawaban yang betul.

3. **Penutup (15')**

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi ajar yang telah disajikan selama pembelajaran.
- Tindak lanjut dengan memberikan tugas mencari berita yang berkaitan dengan usaha pembelaan negara, baik dari koran maupun internet, berita tersebut di gunting, kemudian di tempelkan di kertas hvs, lalu diberi komentar.
- Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.

E. **Sumber Pembelajaran**

1. Buku Paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP/MTS kelas 9
2. Buku Paket Panduan Guru
3. Internet
4. Media massa
5. Slide Power Point

F. **Penilaian**

1. Penilaian Diskusi

No	Nama Siswa	Partisipasi dalam Berpendapat	Pemahaman/ Materi	Kerja Sama	Jumlah
1					
2					
3					
dst.					

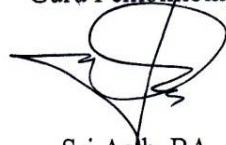
Keterangan:

- Nilai maksimal aspek keaktifan: 40; minimal: 10
- Nilai maksimal aspek pemahaman: 40; minimal: 10
- Nilai maksimal aspek kerja sama: 20; minimal: 10

Sehingga Total score akhir $40 + 40 + 20 = 100$

28 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Asth, BA
NIP. 19550901 198303 2 004

Mahasiswa PPL



Qori Handayani
NIM. 12401241020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 1 MLATI
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester : IX (Sembilan)/ Gasal
Pertemuan ke : 5
Alokasi waktu : 2x40 menit
Standar Kompetensi : 1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara.
Kompetensi Dasar : 1.3 Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara.

Indikator:

1. Mampu memberikan contoh partisipasi siswa dalam usaha pembelaan negara di lingkungan keluarga
2. Mampu memberikan contoh partisipasi siswa dalam usaha pembelaan negara di lingkungan Sekolah
3. Mampu memberikan contoh partisipasi siswa dalam usaha pembelaan negara di lingkungan masyarakat
4. Mampu memberikan contoh partisipasi siswa dalam usaha pembelaan negara di lingkungan kehidupan berbangsa dan bernegara

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran aktif peserta didik dapat memberikan contoh dengan berani peran serta generasi muda di lingkungan keluarga.
2. Melalui pembelajaran aktif peserta didik dapat memberikan contoh dengan percaya diri peran serta generasi muda di lingkungan sekolah .
3. Melalui pembelajaran aktif peserta didik dapat memberikan contoh dengan berani peran serta generasi muda di lingkungan masyarakat.
4. Melalui pembelajaran aktif peserta didik dapat memberikan contoh dengan berani peran serta generasi muda di lingkungan berbangsa dan bernegara.

Karakter siswa yang diharapkan : Cinta Tanah Air

Rasa hormat dan perhatian (respect)

Tekun (diligence)

Tanggung jawab (responsibility)

Berani (courage)

Percaya diri

B. Materi Pembelajaran

Peran Serta dalam Usaha Pembelaan Negara

Ikut serta dalam usaha pembelaan negara adalah hak sekaligus kewajiban bagi setiap warga negara Indonesia. Tingkatan kewajiban bela negara bagi setiap warga negara antara TNI dan Polri berbeda dengan tingkatan kewajiban warga negara (rakyat) pada umumnya.

1. Bentuk peran serta TNI dan Polri dalam usaha pembelaan negara.

Tentara Nasional Indonesia sebagai komponen utama dalam usaha pertahanan nasional mempunyai tingkatan yang paling tinggi dalam usaha pembelaan negara. Adapun bentuk peran serta TNI dalam usaha pembelaan negara dapat diwujudkan dalam berbagai tindakan seperti berjuang mengangkat senjata dalam menghadapi berbagai ancaman, misalnya, menghadapi ancaman agresi Belanda, menghadapi ancaman gerakan separatis dan federalis. APRA, RMS, Papua Merdeka, Separatis Aceh, Melawan PKI, DI/TII.

POLRI sebagai mitra kerja TNI juga mempunyai tingkatan kewajiban yang tinggi dalam upaya pembelaan negara. Bentuk peran serta POLRI berkaitan dengan ancaman yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat, seperti: kerusuhan, dan penyalahgunaan narkoba. Selain itu juga bertanggungjawab mengurus keamanan dan ketertiban regional maupun antar bangsa. Hal ini seperti yang ditempuh oleh kebijakan PBB yang meminta pasukan-pasukan polisi Republik Indonesia untuk ikut aktif dalam berbagai operasi kepolisian, seperti di Namibia (Afrika Selatan) dan Kamboja (Asia).

2. Bentuk peran serta Rakyat dalam pembelaan negara

Dilihat dari aspek historis perjuangan bangsa Indonesia, terdapat pula contoh tindakan usaha pembelaan negara yang dilakukan koonen rakyat, sebagai berikut:

- a. Kelaskaran yang kemudian dikembangkan menjadi barisan cadangan pada periode perang kemerdekaan.
- b. Pada periode perang kemerdekaan kemerdekaan ke II ada organisasi pasukan Gerilya desa termasuk mobilisasi pelajar sebagai bentuk perkembangan dari barisan cadangan.
- c. Pada tahun 1958-1960 muncul organisasi keamanan desa (OKD) dan organisasi perlawanan rakyat (OPR) yang merupakan bentuk kelanjutan pager desa
- d. Pada tahun 1961 dibentuk pertahan sipil, perlawanan rakyat, keamanan rakyat sebagai bentuk penyempurnaan dari OKD/OPR
- e. Perwira cadangan yang dibentuk sejak tahun 1963

- f. Berdasarkan UU nomor 20 tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok pertahanan keamanan NRI yang telah diganti menjadi UU nomor 3 tahun 2002, ada organisasi yang disebut rakyat terlatih dan anggota perlindungan masyarakat (Linmas)
3. Bentuk peran serta Organisasi Profesi dalam pembelaan negara
Sekain TNI, Polri, dan rakyat, terdapat pula tindakan upaya pembelaan negara yang dilakukan oleh organisasi profesi. Mislanya, TIM SAR mencari dna menolong korban bencana alam, PMI, dan para medis. Dmeikian pula mentri luar negeri dan utusannya yang memperjuangkan kasus sipadan dan ligitan melalui Mahkamah Internaisonal merupakan contoh tindakan membela negara (keutuhan dan kedaulatan negara).
4. Bentuk peran serta Generasi muda dalam pembelaan negara di berbagai lingkungan
 - a. Di Keluarga
Upaya untuk saling berbagi, mendukung, menolong, dan mengasihi antaranggotakeluarga merupakan sikap yang dapat menciptakan kerukunan dan keharmonisan dalam keluarga. Upaya ini akan mewujudkan kebahagiaan lahir bathin bagi keluarga tersebut. Kondisi keluarga yang rukun dan bahagia ini merupakan wujud partisipasi mereka dalam menciptakan ketentraman dan kedamaian keluarga. Contoh: menghormati orangtua dan saling menyayangi sesama anggota keluarga, menjaga nama baik keluarga.
 - b. Di Sekolah
Apabila seorang siswa belajar dengan tekun dan penuh semangat untuk memperdalam keimanan dan ketakwaannya serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, sesuai minat dan bakatnya masing-masing, berarti siswa tersebut telah melakukan usaha pembelaan negara secara nyata. Hal ini karena kesungguhannya dalam belajar, kelak akan menghasilkan generasi yang takwa, cerdas, dan terampil guna membangun bangsa dan negara. Bentuk partisipasi nyata siswa dalam pembelaan negara juga seperti berikut:
 - a. Menciptakan situasi belajar yang kondusif
 - b. Menjaga nama baik sekolah

- c. Menjaga lingkungan alam dan melakukan kegiatan pecinta alam
- d. Mengembangkan kegiatan pramuka, patroli keamanan, sekolah, PMR, PMI, dan TIM SAR

c. Di Masyarakat

Saling membantu, tolong menolong, tenggang rasa dan menjaga keharmonisan antar warga merupakan hal-hal yang dapat mewujudkan ketentraman masyarakat. Kondisi ketentraman ini dapat menciptakan masyarakat yang aman dan damai. Wujud nyata partisipasi generasi muda dalam membela negara di lingkungan masyarakat seperti berikut:

- 1) Mewujudkan ketentraman dan kedamaian dalam masyarakat dengan saling membantu, tolong menolong, tenggang rasa, dan menjaga keharmonisan masyarakat.
- 2) Menciptakan kerukunan antar anggota masyarakat.
- 3) Menciptakan keamanan di dalam masyarakat dengan melakukan siskamling bagi warganya.
- 4) Menjaga nama baik lingkungan, dengan melestarikan dan menjaga lingkungan alam sekitar.
- 5) Menjaga nama baik lingkungan dengan tindakan berbuat keonaran dan perbuatan yang merugikan masyarakat banyak.
Misalnya: Minum minuman keras, dan menggunakan narkoba

d. Di kehidupan berbangsa dan bernegara

Perjuangan putra putri di bidang olahraga, seni budaya, dan ilmu pengetahuan serta teknologi adalah bentuk nyata dari bela negara. Keberhasilan para pelajar Indonesia untuk memenangkan olimpiade fisika adalah contoh bela negara. Begitu juga perjuangan tim bulutangkis, untuk memboyong piala Thomas serta keberhasilan penyanyi Indonesia untuk memenangkan festival tingkat Internasional. Jadi, wujud partisipasi generasi muda dalam membela negara di lingkungan bangsa dan negara seperti berikut:

- 1) Mewujudkan ketentraman dan kedamaian bangsa dengan saling mencintai warga negara
- 2) Menjaga nama baik bangsa dan negara dan turut mengharumkan nama baik Indonesia, misalnya berkompetisi di bidang olahraga, teknologi, dan kesenian.

- 3) Menjadi anggota TNI dan bekerja keras mempertahankan kedaulatan Indonesia dari ancaman dalam dan luar negeri.
- 4) Menjadi anggota kepolisian dan berupaya menjaga ketertiban serta keamanan lingkungan.
- 5) Memelihara lingkungan hidup
- 6) Saling membantu antars sesama warga yang mengalami dampak bencana alam.

C. Metode

Metode yang digunakan adalah : ceramah bervariasi, *talking stick*, tanya jawab, dan diskusi.

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1.

1. Pendahuluan (15')

- Apersepsi

Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdo'a, mengabsen siswa terlebih dahulu, melihat kebersihan kelas, serta kerapian peserta didik)

Mengajak siswa untuk mengungkapkan keterkaitan materi hari ini dengan materi sebelumnya.

- Memotifasi
- Informasi Kompetensi yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (50')

- Eksplorasi

Dengan mengkaji buku paket dan mendengarkan penjelasan guru secara umum tentang peran serta dalam usaha pembelaan negara. Guru menjelaskan terkait pelaksanaan partisipasi bela negara sesuai dengan kemampuan atau porsi dari masing-masing kedudukan individu di negara ini, sehingga perannya tidak sama rata, yang penting tujuannya sama.

- Elaborasi

Siswa diminta memberikan contoh peran yang dapat mereka lakukan di berbagai lingkungan, dengan menggunakan metode "*Talking Stick*", dimana guru akan menuliskan 4 kolom bertuliskan lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat serta berbangsa dan bernegara di papan tulis, kemudian guru menunjuk salah seorang siswa untuk menuliskan salah satu contoh di salah satu lingkungan, siswa tersebut bebas memilih lingkungan yang akan ia beri contoh. Kemudian setelah

selesai siswa tersebut menyampaikan argumentasinya terkait contoh yang ia berikan, selanjutnya, ia menunjuk siswa yang lainnya. Dalam satu lingkungan, diisi maksimal 5 contoh, untuk menghindari distorsi antar masing-masing lingkungan.

Selain itu, tugas minggu lalu, yang sudah dikumpulkan, diambil beberapa sebagai contoh untuk dibahas, terkait bentuk partisipasi.

- Konfirmasi

Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberikan penegasan/penguatan terhadap jawaban yang betul.

3. Penutup (15')

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi ajar yang telah disajikan selama pembelajaran.
- Mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.

E. Sumber Pembelajaran





1. Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP/MTS kelas 9, 2009
2. LKS
3. Slide Power Point

F. Penilaian

Posttest

Peserta didik diberi LKS, berisikan gambar, dan mereka diminta, untuk menuliskan, gambar tersebut merupakan contoh peran serta di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, atau berbangsa dan bernegara, kemudian mereka juga harus memberikan alasan mengapa dikategorikan lingkungan tersebut.

No	Gambar	Partisipasi di Lingkungan	Alasan
1		Sekolah	Menjalankan kewajiban piket, atau berupaya untuk menjaga kebersihan sekolah, berarti sudah turut berpartisipasi dalam usaha pembelaan negara, karena turut mencintai alam dan lingkungan sekitar, bukti cinta pada negara..

2		Masyarakat	Wujud nyata seorang siswa untuk menjaga ketertiban di jalan, dengan membantu masyarakat menyeberang jalan, sehingga lalu lintas teratur, bukti dia ingin menciptakan ketentraman dan membantu sesama.
3		Keluarga	Membantu orangtua, merupakan salah satu contoh sikap yang terpuji, bukti ia ingin menciptakan suasana keluarga yang harmonis penuh kasih sayang, sehingga ketentraman dan keharmonisan dapat dicapai.
4		Sekolah	Sikap disiplin, jujur dan percaya diri, merupakan sikap terpuji yang harus dimiliki oleh pelajar, karena sikap itu akan menjadi modal yang berguna kelak bagi mereka jika terus ditanamkan, dan bisa dimulai dengan jujur saat mengerjakan ujian.
5		Berbangsa dan bernegara	Berjuang untuk dapat mengharumkan nama Indonesia melalui berbagai cabang perlombaan, tentu menjadi salah satu contoh upaya bela negara, sebagai pembuktian bahwa negara kita juga memiliki SDM yang unggul.

Penilaian :

Setiap jawaban yang benar dengan disertai alasan yang logis, maka akan diberi Score 20.

Sehingga, untuk Score akhir jika seluruh jawaban benar:

$$20 + 20 + 20 + 20 + 20 = 100$$

05 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sri Ash, BA
NIP. 19550901 198303 2 004

Mahasiswa PPL



Qori Handayani
NIM. 12401241020

PROGRAM TAHUNAN

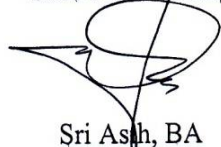
Sekolah : SMP NEGERI 1 MLATI
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas / Semester : IX (1 & 2)
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

SMT	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET
G A S A L	1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara	1.1. Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara	6 jp	
		1.2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan Negara	6 jp	
		1.3. Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan Negara	4 jp	
	2. Memahami pelaksanaan Otonomi daerah	2.1 Mendeskripsikan pengertian otonomi daerah.	6 jp	
		2.2 Menjelaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik di daerah	6 jp	
	- Pra PBM/P Karakter - Ulangan Harian - Perbaikan/Pengayaan - UTS - UAS - Cadangan		2 jp 3 jp 3 jp 2 jp 2 jp 2 jp	
	JUMLAH			42 jp
G E N A P	3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	3.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia	2 jp	
		3.2 Mendeskripsikan politik luar negeri dalam hubungan internasional di era global	2 jp	
		3.3 Mendeskripsikan dampak globalisasi terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	2 jp	
		3.4 Menentukan sikap terhadap dampak globalisasi	2 jp	
	4. Menampilkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa	4.1 Menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa	2 jp	
		4.2 Mengenal potensi diri untuk berprestasi sesuai kemampuan	2 jp	
		4.3 Menampil-kan peran serta dalam berbagai aktivitas untuk mewujudkan prestasi diri sesuai kemampuan demi ke unggulan bangsa	2 jp	
- Ulangan Harian - Perbaikan/pengayaan - TPM/ Latihan Ujian - USEK dan UNAS - Cadangan		3 jp 3 jp 10 jp 4 jp 2 jp		
JUMLAH			36 jp	

Sleman, 21 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sri Asth, BA

NIP. 19550901 198303 2 004

Mahasiswa PPL



Qori Handayani

NIM. 12401241020

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN 2015 / 2016

SMP NEGERI 1 MLATI

JULI 2015	AGUSTUS 2015	SEPTEMBER 2015	OKTOBER 2015	NOVEMBER 2015	DESEMBER 2015	JANUARI 2016
AHAD	AHAD	AHAD	AHAD	AHAD	AHAD	AHAD
SENIN	SENIN	SENIN	SENIN	SENIN	SENIN	SENIN
SELASA	SELASA	SELASA	SELASA	SELASA	SELASA	SELASA
RABU	RABU	RABU	RABU	RABU	RABU	RABU
KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS
JUM'AT	JUM'AT	JUM'AT	JUM'AT	JUM'AT	JUM'AT	JUM'AT
SABTU	SABTU	SABTU	SABTU	SABTU	SABTU	SABTU

FEBRUARI 2016	MARET 2016	APRIL 2016	MEI 2016	JUNI 2016	JULI 2016
AHAD	AHAD	AHAD	AHAD	AHAD	AHAD
SENIN	SENIN	SENIN	SENIN	SENIN	SENIN
SELASA	SELASA	SELASA	SELASA	SELASA	SELASA
RABU	RABU	RABU	RABU	RABU	RABU
KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS
JUM'AT	JUM'AT	JUM'AT	JUM'AT	JUM'AT	JUM'AT
SABTU	SABTU	SABTU	SABTU	SABTU	SABTU

Libur Semester Hari-hari pertama masuk sekolah Pesantren Kilat Libur Umum Porsenitas Brigging Cours Kelas VII	Libur Akhir Ramadhan Libur Hari Idhul Fitri Supervisi KBM Pembelajaran di luar kelas (Kls 7) Ulangan tengah semester Ulangan Akhir Semester/UKK	Penyembelihan Hewan Qurban Libur Khusus Hari Guru UAS / UKK Pembagian Raport HUT SMP N 1 Mlati WKM	TPM Ujian Sekolah Ujian Sekolah Susulan Ujian Nasional SMP Ujian Nasional Susulan Ujian Praktek	Hari Pendidikan Nasional Karya Wisata Kelas VIII Perkemahan Akhir Tahun Rapat Kenaikan kelas Hari Lingkungan Hidup Sedunia Hari Jadi Kabupaten Sleman
--	--	---	--	--

KETERANGAN

1	27 s.d. 29 Juli 2015	: Hari -hari pertama masuk sekolah (MOPDB)	23	: TPM / LUN II
2		: Brigging Cours Kelas VII	24	: 25 s.d 30 Januari 2016 : Supervisi KBM
3	13 s.d 16 Juli 2015	: Hari Libur Akhir Ramadhan	25	: TPM / LUN III
4	20 s.d 25 Juli 2015	: Hari libur Idhul Fitri 1436 H	26	: 14 s.d 19 Maret 2016 : UTS untuk kelas VII dan VIII
5	17 Agustus 2015	: HUT Kemerdekaan RI	27	: TPM / LUN IV
6	25 Juli 2015	: Syawal Keluarga SMP N 1 Mlati	28	: 01 April 2016 : H U T SMP N 1 Mlati
7	1 Agustus 2015	: WKM Kelas VII	29	: Ujian Praktek
8	24 s.d 29 Agustus 2015	: Supervisi KBM	30	: TPM / LUN V
9	29 September s.d 3 Oktober 2015	: Ulangan Tengah Semester 1	31	: 25 - 30 April 2016 : Ujian Sekolah SMP
10	30 Januari 2015	: Pembelajaran di luar kelas untuk kelas VII	32	: 2 s.d 7 Mei 2016 : Ujian Sekolah Susulan
11	24 September 2015	: Hari Besar Idhul Adha 1436 H	33	: TPM / LUN V
12	26 September 2015	: Penyembelihan Hewan Qurban	34	: 02 Mei 2016 : Hari Pendidikan Nasional
13	14 Oktober 2015	: Tahun baru Hijrah 1437 H	35	: 09 s.d. 12 Mei 2016 : UN SMP Utama
14	25 November 2015	: Hari Guru Nasional	36	: 16 s.d.19 Mei 2016 : UN SMP Susulan
15	30 Nov s.d. 5 Desember 2015	: Ulangan Akhir Semester Gasal	37	: 15 Mei 2016 : Hari Jadi Kab Sleman
16	7 s.d 10 Desember 2015	: Karya Wisata untuk Kelas VIII	38	: 05 Juni 2016 : Hari Lingkungan Hidup sedunia
17	14 s.d 16 Desember 2015	: Porsenitas	39	: 8 s.d. 11 Juni 2016 : Ulangan Kenaikan Kelas
18	19 Desember 2015	: Pembagian Raport	40	: 26 - 28 April 2016 : Perkemahan Akhir Tahun
19	25 Desember 2015	: Hari Raya Natal	41	: 22 s.d. 24 Juni 2016 : Porsenitas
20		: TPM / LUN I	42	: 20 Juni 2016 : Rapat Kenaikan Kelas
21	21 Des. 2015 s.d. 2 Januari 2016	: Libur Semester gasal	43	: 25 Juni 2016 : Pembagian Raport Kenaikan Kelas
22	01 Januari 2016	: Libur Tahun baru 2016	44	: 27 Jun s.d. 16 Jul 2016 : Libur akhir tahun pelajaran

Hari libur Nasional :
1 Tahun Baru Imlek
2 Hari Raya Nyepi
3 Maulud Nabi Muhammad SAW
4 Wafat Yesus Kristus
5 Kenaikkan Yesus kristus
6 Hari Raya waisak
Mengikuti Kalender Nasional Tahun 2016

Catatan:

Kalender dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi

Mlati, 27 Juli 2015
 KEPALA SEKOLAH

 SUPARTO, S.Pd.
 NIP 19551107 198103 1 011

DAFTAR NILAI

MAPEL : Pendidikan Kewarganegaraan SEMESTER : Gasal
KELAS : IX B TAHUN AJARAN : 2015/2016

No	Nama	NIS	Pertemuan			
			I	II	Rata-rata	Sikap
1	Ahmad Syahrul Fathoni	4915	60	90	75	SB
2	Anang Nur Pratama	4916	60	80	70	B
3	Antoni Aria Jati	4917	80	90	85	SB
4	Aprilia Deviawati	4918	80	90	85	SB
5	Arfian Nurdiansyah	4919	70	90	80	SB
6	Berliana Rahmat Dwi Saputri	4921	I	90	90	SB
7	Cantika Kusuma Nirmala	4922	90	80	85	B
8	Devia Tegar Sabrita	4923	70	90	80	SB
9	Dewi Meiliyan Ningrum	4924	I	90	90	SB
10	Dimas Aldi Sanjaya	4925	80	90	85	SB
11	Dina Oktiyani	4926	90	90	90	SB
12	Dony Surya Pratama	4927	80	80	80	B
13	Fakhri Januwar Pribadi	4928	80	90	85	SB
14	Fian Mico Risnaldi	4929	100	80	90	SB
15	Kurnia Nur Fitriani	4930	80	90	85	SB
16	Lia Aulia Ristiana Hakim	4931	90	80	85	B
17	Muhammad Ari Ramdhani	4932	80	90	85	SB
18	Muhammad Arwani	4933	70	90	80	SB
19	Nanda Arum Sekar Pangestu	4934	70	90	80	SB
20	Nizam Danu Saputra	4935	50	90	70	SB
21	Nugrahani Wahyu Handayani	4936	100	80	90	B
22	Nuri Dewi Ratih	4937	90	90	90	SB
23	Oktavia Indah Sari	4938	80	90	85	SB
24	Reka Novita Putri	4939	90	90	90	SB
25	Rifki Oktaviawan Waskito	4940	60	90	75	SB
26	Rofik Ardhi Alfinsa	4941	90	80	85	SB
27	Saffa Nandhia Arumsari	4942	70	90	80	SB
28	Septiana Berlianti	4943	80	90	85	SB
29	Terasangha Reagusta D.	4944	60	80	70	B
30	Viky Ridwantoro	4945	90	90	90	SB
31	Wijasena Aji Pratama	4946	80	90	85	SB
32	Yayang Akbar Dwiarta	4947	80	80	80	SB

SOAL ULANGAN HARIAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS IX
SMP NEGERI 1 MLATI

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini, A,B, C atau D, yang anda rasa paling tepat!

- 1) Berikut yang menjadi unsur Deklaratif negara adalah...
 - a. Adanya Rakyat
 - b. Adanya Wilayah
 - c. Adanya pemerintahan yang berdaulat
 - d. Adanya Pengakuan dari negara lain
- 2) Di bawah ini, yang tidak termasuk fungsi minimum negara menurut Prof. Miriam Budiardjo adalah...
 - a. Fungsi Penertiban
 - b. Fungsi Kesejahteraan
 - c. Fungsi Pertahanan
 - d. Fungsi Kemakmura
- 3) Menurut UU nomor 3 tahun 2002 Bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh
 - a. kecintaannya kepada wilayah yang dinaungi
 - b. Sikap saling menghargai untuk terus melangsungkan kehidupan.
 - c. kecintaannya kepada NKRI yang berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara
 - d. kecintaan pada tanah air, dan diwujudkan dalam kesediaan untuk melindungi, mempertahankan, dan memajukan bangsa dan negara secara bersama
- 4) Konsep bela negara dapat diartikan secara fisik dan nonfisik, yang menjadi contoh non fisik adalah...
 - a. Senantiasa meningkatkan jiwa nasionalisme
 - b. Mau membantu teman yang kesusahan
 - c. Menjadi anggota pramuka
 - d. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan berolahraga
- 5) Berikut yang bukan merupakan salah satu unsur dasar bela negara Menurut Departemen Pertahanan Republik Indonesia adalah...
 - a. Cinta Tanah Air
 - b. Kesadaran Berbangsa & bernegara
 - c. Keinginan diri untuk membela negara
 - d. Rela Berkorban untuk bangsa dan negara
- 6) Salah satu contoh bela negara dari unsur cinta tanah air adalah...
 - a. Mengikuti upacara Bendera
 - b. Menjadi prajurit TNI
 - c. Donor darah
 - d. Hidup rukun

- 7) Bela Negara menjadi hak dan kewajiban kita sebagai warga negara, maksudnya...
- Bela negara boleh kita laksanakan, tapi juga boleh tidak, tidak ada paksaan.
 - Kita sebagai warga negara tidak harus membantu karena sudah ada TNI
 - Kita sebagai warga negara harus ikut serta dalam usaha pembelaan negara sesuai dengan kemampuan kita
 - Kita sebagai warga negara harus menjadikan diri sebagai benteng pertahanan membela negara dari serangan luar.
- 8) Di bawah ini peraturan yang tidak berkaitan dengan bela negara adalah....
- UU No. 3 tahun 2002
 - UU No. 2 tahun 2003
 - UUD NRI 1945 pasal 30 ayat (1)
 - UU No. 39 tahun 1999
- 9) Berikut yang merupakan alasan demografis pentingnya bela negara adalah...
- Wilayah Indonesia sangat strategis
 - Indonesia adalah negara majemuk
 - Indonesia memiliki SDA yang melimpah
 - Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia.
- 10) Dasar pertahanan negara disusun berdasarkan prinsip-prinsip ...
- Demokrasi, ketentuan hukum nasional, prinsip legalnya sabotase.
 - hukum internasional dan kebiasaan internasional, serta prinsip hidup berdampingan namun boleh agresi.
 - ketentuan hukum nasional, spionase, kesejahteraan umum
 - Demokrasi, hak asasi manusia, lingkungan hidup
- 11) Untuk mewujudkan dan mempertahankan seluruh wilayah NKRI sebagai satu kesatuan pertahanan merupakan....
- Hakikat Upaya Bela Negara
 - Prinsip dasar Bela Negara
 - Tujuan Pertahanan Negara
 - Fungsi Pertahanan Negara
- 12) Sistem Pertahanan HANKAMRATA adalah sistem pertahanan yang bersifat...
- Sementara dan terstruktur dalam komponen
 - Semesta melibatkan seluruh komponen
 - Sementara sebelum TNI benar-benar stabil
 - Semesta dengan TNI menjadi komponen pendamping
- 13) Dalam sistem pertahanan Indonesia, komponen dalam menghadapi ancaman militer adalah sebagai berikut, kecuali...
- Komponen utama
 - Komponen pendukung
 - Komponen pendamping
 - Komponen cadangan
- 14) Salah satu bentuk usaha yang bersifat untuk mengubah atau merombak kebijaksanaan yang dilakukan secara konsepsional melalui segala tindak kriminal dan politis, disebut dengan...

- a. Ancaman
 - b. Gangguan
 - c. Hambatan
 - d. Tantangan
- 15) “ Suatu hal atau bentuk usaha yang memiliki tujuan untuk menggugah kemampuan” merupakan pengertian dari...
- a. Ancaman
 - b. Gangguan
 - c. Hambatan
 - d. Tantangan
- 16) Ancaman Nonmiliter merupakan ancaman yang tidak bersenjata sehingga harus dilawan melalui pemberdayaan berbagai faktor, kecuali...
- a. Ideologi, Politik
 - b. Politik, Ekonomi
 - c. Nasionalisme, komponen
 - d. sosial budaya, teknologi melalui profesi
- 17) Unsur utama dalam Sistem Pertahanan Negara dalam menghadapi Ancaman Nonmiliter adalah...
- a. TNI dan POLRI
 - b. Rakyat
 - c. Badan Intelejen Negara
 - d. Lembaga pemerintah di luar bidang pertahanan
- 18) Selain TNI, komponen warga negara yang wajib mendapatkan pelatihan dasar kemiliteran adalah...
- a. Menwa
 - b. OSIS
 - c. Pamong Desa
 - d. Pejabat Pemerintahan
- 19) Contoh peran serta dalam upaya bela negara dalam lingkungan keluarga adalah...
- a. Mengikuti siskamling
 - b. Menghormati orangtua
 - c. Menciptakan keamanan
 - d. Menjaga lingkungan alam sekitar
- 20) Berikut yang tidak termasuk contoh peran serta bela negara di lingkungan sekolah adalah...
- a. Melaksanakan piket kelas
 - b. Mencontek saat ulangan
 - c. Mentaati peraturan sekolah
 - d. Mengikuti pembelajaran dengan aktif

B. Essay

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan 2 contoh tindakan dari unsur bela negara yakni “Yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara”!
2. Jelaskan alasan pentingnya bela negara ditinjau dari 3 aspek!
3. Sebutkan masing-masing 2 contoh ancaman militer dari luar dan dari dalam negeri!
4. Jelaskan 2 dari 4 bentuk peran serta dalam usaha pembelaan negara menurut UU nomor 3 tahun 2002!
5. Sebutkan masing-masing 1 contoh partisipasi dalam usaha pembelaan negara di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara!

KUNCI JAWABAN

Ulangan Harian Kelas IX

Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara

Pilihan Ganda

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. D | 6. A | 11. D | 16. C |
| 2. D | 7. C | 12. B | 17. D |
| 3. C | 8. B | 13. C | 18. A |
| 4. A | 9. B | 14. A | 19. B |
| 5. C | 10. D | 15. D | 20. B |

Essay

- Memahami hakikat atau nilai dalam Pancasila
 - Melaksanakan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- alasan Historis, yakni alasan karna kita harus mengingat sejarah perjalanan panjang kemerdekaan yang telah diperjuangkan dengan gigih oleh para pahlawan, dari penjajahan ratusan tahun, sehingga kita harus melanjutkan kegigihan itu.
 - alasan Geografis, yakni alasan yang dilihat dari letak Indonesia yang strategis, dimana dengan posisi silang seperti ini, banyak negara yang singgah dan mengincar Indonesia, terlebih sumber daya alam Indonesia begitu melimpah. Sehingga kita harus lebih berhati-hati.
 - alasan Demografis, yakni alasan yang dilihat dari begitu besarnya penduduk Indonesia, dengan kemajemukan dan tidak meratanya persebaran penduduknya, tentu dapat memicu konflik, sehingga perlu adanya kesadaran dari masing-masing Individu akan kesatuan persatuan.
- Ancaman dari luar negeri: Agresi, Pelanggaran Wilayah oleh Negara Lain, Spionase/Mata-mata, Sabotase, Aksi teror dari Jaringan Internasional
Ancaman dari dalam negeri: Pemberontakan bersenjata, Konflik horizontal, Aksi teror, Sabotase, Aksi kekerasan berbaur SARA, Gerakan separatis, Perusakan lingkungan.
- Pendidikan kewarganegaraan
Pembinaan terhadap kesadaran akan bela negara dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan baik tingkat sekolah maupun pendidikan tinggi melalui pendidikan kewarganegaraan. Dengan pendidikan kewarganegaraan dapat menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air.
 - Pelatihan dasar kemiliteran
Pada dasarnya, pelatihan dasar kemiliteran secara wajib diberikan kepada TNI. Selain TNI, masih ada 1 komponen warga negara Indonesia yang wajib mendapatkan pelatihan dasar kemiliteran. Yaitu Resimen Mahasiswa (Menwa).

c) Pengabdian sebagai prajurit TNI

Untuk mewujudkan pelaksanaan pertahanan keamanan negara TNI berperan sebagai alat pertahanan negara. Sedangkan POLRI sebagai alat negara yang berperan memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.

d) Pengabdian sesuai dengan profesi

Pengabdian secara profesi adalah pengabdian warga negara yang mempunyai profesi tertentu untuk kepentingan pertahanan negara termasuk dalam menanggulangi atau memperkecil akibat yang ditimbulkan oleh perang, bencana alam atau bencana lainnya.

(Menyebutkan 2 dari empat)

5. Menyebutkan satu contoh:

Contoh partisipasi di lingkungan keluarga

- Mengerti hak dan Kewajiban anggota Keluarga
- Menyelesaikan masalah dalam musyawarah
- Menjaga keutuhan & Keharmonisan Keluarga
- Tidak menceritakan aib keluarga ke orang lain

Contoh partisipasi di lingkungan Sekolah

- Peserta didik Belajar dengan baik
- Peserta didik mentaati peraturan
- Menjaga Nama baik sekolah
- Menghormati dan patuh terhadap guru dan warga sekolah

Contoh partisipasi di lingkungan Masyarakat

- Aktif dalam kegiatan kepemudaan dan masyarakat
- Rela berkorban harta benda untuk kemajuan masyarakat
- Menciptakan lingkungan nyaman, tertib, indah
- Membantu tetangga yang sedang kesusahan

Contoh partisipasi di lingkungan Berbangsa dan Bernegara

- Mentaati Peraturan perundang-undangan
- Menghormati jasa para pahlawan
- Melestarikan budaya daerah dan budaya nasional
- Menggunakan produk dalam negeri

Dokumentasi Foto Kegiatan Selama PPL di SMP N 1 Mlati

No	Kegiatan	Keterangan
1	Observasi	 
2	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	

3	Mengumpulk an materi pembelajaran	
4	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	 <p data-bbox="581 1522 678 1559">Diskusi</p>
		 <p data-bbox="581 2207 1414 2245">Menyanyikan Lagu Indonesia Raya sebelum pbm di jam pertama</p>



Mengumpulkan Tugas



Ceramah Bervariasi dan tanya jawab

5 Upacara Hari
Senin



6	Upacara HUT RI	
7	Kegiatan Jum'at Pagi	 <p data-bbox="574 1490 1500 1629">Kegiatan Jum'at pagi merupakan kegiatan rutin di jam pertama hari jum'at. Kegiatan ini bervariasi tiap minggunya, dan selama 5 minggu di SMP 1 Mlati, jum'at pagi diisi dengan 3x jalan sehat, 1x tadarus ayat-ayat pendek, dan 1x bersih-bersih lingkungan sekolah.</p>
8	Pendampingan Marching Band	

<p>9</p>	<p>Pendampingan Pramuka dan kegiatan sekolah</p>	
		 <p>Paduan Suara</p>
		 <p>Membatik untuk kelas 8</p>
		 <p>Seleksi Tontol</p>



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2015
Universitas Negeri Yogyakarta

F03

untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1MLATI
ALAMAT SEKOLAH : Janturan, Tirtoadi, Mlati, Sleman

NAMA MAHASISWA : QORI HANDAYANI
NO. MAHASISWA : 12401241020
FAK./JUR./PRODI : FIS/ PKnH/ PKn

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hasil				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembelian Seragam batik	Membeli bahan yang sama, untuk dipakai sebagai baju seragam selama PPL	-	Rp. 60.000,00			Rp. 60.000,00
2.	Iuran Kelompok	Digunakan untuk keperluan selama PPL.	-	Rp. 100.000,00			Rp.100.000,00
3.	Sewa Kebaya	Untuk memperingati hari keistimewaan yogyakarta.	-	Rp. 40.000,00			Rp. 40.000,00
4.	Pengadaan Lmbar kerja siswa, RPP, soal ulangan.	Menunjang kegiatan belajar mengajar, meliputi persiapan dan evaluasi.	-	Rp. 30.000,00			Rp. 30.000,00
5.	Pengadaan Hand out untuk kelas 9	Handout materi yang telah diajarkan, tentang bela negara SK 1,	-	Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
TOTAL							Rp 250.000,00

Yogyakarta, 10 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah

Suparto S.Pd
NIP. 19551107 198103 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan

Setiati Widihastuti, M. Hum
NIP. 19600328 198403 2 001

Yang Membuat

Qori Handayani
NIM. 12401241020